



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di Kompas Gramedia yang beralamat di Jl. Palmerah Selatan no. 22-28, Jakarta 10270 dengan penempatan pada *Corporate Comptroller*, divisi *Payrol & Tax*, tepatnya di *Tax Department*. Departemen ini merupakan departemen yang melaksanakan dan memenuhi kewajiban perpajakan Kompas Gramedia, serta menjadi konsulen pajak yang handal bagi seluruh unit usaha dari Kompas Gramedia. Pelaksanaan magang di bawah bimbingan *Tax Manager*, yaitu Bapak Andrew Sutjipto, namun untuk pelaksanaan kerja harian di bawah bimbingan Ibu Astari Sabarani selaku *staff Tax Department*.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama kerja magang, tugas yang diberikan terkait dengan penyortiran, penginputan bukti potong, melakukan rekap data hasil input bukti potong, melakukan *internal tax review*, mensosialisasikan peraturan perpajakan pada unit bisnis, dan membuat proyeksi laporan laba rugi unit bisnis sesuai dengan jasa yang diberikan *Tax Department*. Dalam penyortiran dan penginputan seluruh bukti pemotongan pajak ke dalam sistem *BB Desktop*, merekap dokumen hasil input, serta sosialisasi peraturan perpajakan, perusahaan tidak dibatasi dan hampir seluruh unit bisnis Kompas Gramedia.

Dalam pelaksanaan *Internal Tax Review*, perusahaan yang ditangani adalah sebagai berikut:

1. PT PML (Properti)
2. PT CML (Properti)
3. PT MNU (Properti)
4. PT MI (Properti)
5. AS Hotel

Berikut penjelasan mengenai tugas yang dilakukan selama kerja magang:

### **1. Merekapitulasi Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) dan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) Pajak Hotel**

Merekapitulasi SSPD dan SPTPD adalah kegiatan membuat ringkasan data dari SSPD dan SPTPD. Tujuannya adalah untuk mendapat data yang ringkas mengenai penyetoran dan pelaporan pajak hotel untuk kepentingan *tax review*.

Rekap dilakukan pada jumlah persewaan kamar, penjualan makanan dan minuman, fasilitas hotel, pelayanan penunjang, dan jumlah pajak yang telah disetor dan dilapor pada Dinas Penerimaan Pendapatan Daerah (Dispenda).

Dokumen-dokumen yang diperlukan adalah SSPD, SPTPD, dan *file* format rekap SSPD dan SPTPD. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Buka *file template* rekap SSPD dan SPTPD.
- b. Masukkan nilai pendapatan (*room, food and beverages, other dan services*) ke dalam tabel, lakukan hal yang sama untuk setiap bulan dan jumlahkan setiap kategori pendapatan dari bulan Januari hingga Desember menjadi *Grand Total*.

- c. Jumlahkan pendapatan *room, food and beverages, other* dan *services* menjadi DPP, lakukan hal yang sama untuk setiap bulan.
- d. Hitung total pajak yang terutang, dengan cara mengalikan DPP dengan tarif Pajak Hotel DKI Jakarta yaitu 10%.
- e. Masukkan nilai pajak yang disetor sesuai pada SSPD ke dalam kolom pajak yang dibayarkan.
- f. Masukkan tanggal penyetoran yang tercantum dalam SSPD dan tanggal pelaporan yang tercantum dalam SPTPD ke dalam tabel yang tersedia.

## **2. Penyortiran dan penginputan Bukti Potong Wajib Bayar (WABA) dan Wajib Pungut (WAPU) PPh 21 dan PPh 23**

Penyortiran bukti potong merupakan kegiatan memisahkan bukti potong berdasarkan jenis bukti potong WABA atau WAPU, nama perusahaan, periode pajak, jenis pajak, dan kategori pajak yang dilakukan guna untuk memudahkan ketika *input* ke dalam sistem. Penyortiran WABA dan WAPU dilakukan dengan melihat nama pihak yang melakukan pemotongan pada bukti potong, apabila pihak yang memotong adalah unit bisnis Kompas Gramedia berarti bukti potong tersebut adalah bukti potong WAPU, sedangkan apabila pihak yang memotong adalah pihak di luar unit bisnis Kompas Gramedia, berarti bukti potong tersebut adalah bukti potong WABA. Setelah bukti potong diberikan oleh *supervisor*, bukti potong tersebut disortir. Hasil sortiran tersebut akan diinput sesuai dengan Badan Usaha dan jenisnya ke dalam sistem *BB Desktop*. Tujuan penginputan ke dalam sistem *BB Desktop* adalah untuk memperoleh data pajak yang telah dipotong atau

dibayar untuk penyusunan SPT. Dokumen yang dibutuhkan adalah bukti potong dan *list* nama unit bisnis Kompas Gramedia untuk melihat kode unit usaha. Jenis bukti potong yang diterima dalam kerja magang ini adalah Bukti Pemotongan PPh 21 dan 23 Wajib Bayar (WABA) yaitu bukti potong pajak yang telah dipotong pihak lain dan Bukti Pemotongan PPh 21 dan 23 Wajib Pungut (WAPU) bukti potong pajak yang dipotong oleh pihak Kompas Gramedia.

Prosedur dalam penginputan data ke dalam sistem *BB Desktop* adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi *BB Desktop*.
- b. Masukkan *Username* dan *Password*.
- c. Pilih Pajak *Create/Edit/View*.
- d. Klik Tipe Pajak dan Pilih Tipe Pajak.
- e. *Checklist* menu Pajak Dari client (WABA/PPN M) apabila kategori WABA dan sebaliknya tidak di *checklist* kalau kategori WAPU.
- f. Masukkan Kode Unit Usaha, NPWP Unit, Tanggal Pajak, No Seri Pajak, NPWP Client, Nomor KTP/Paspor.
- g. Klik BKP/JKP.
- h. Klik Uraian Pajak dan Pilih Uraian Pajak yang sesuai.
- i. Masukkan Jumlah Bruto dan Netto %.
- j. Apabila terdapat perbedaan antara jumlah pajak berdasarkan jumlah yang terdapat pada bukti potong dengan jumlah perhitungan berdasarkan sistem *BB Desktop* dan kesalahan perhitungan terdapat pada bukti potong, maka bukti potong harus dikembalikan pada unit.

- k. Bila angka telah sesuai antara bukti potong dan sistem *BB Desktop* klik *Add* dan *Save*.
- l. Tuliskan informasi ID Pajak kedalam Bukti Potong.

### **3. Melakukan Rekap Data Hasil Input Wajib Bayar (WABA) dan Wajib Pungut (WAPU) untuk PPh dan PPN**

Rekap data hasil input WABA dan WAPU dilakukan saat perusahaan akan menyusun SPT untuk pelaporan pajak. Data yang direkap adalah hasil inputan melalui program *BB Desktop*. Tujuan merekap dokumen WABA dan WAPU adalah untuk memastikan pajak yang diinput tidak ganda dan tidak salah input. Dokumen yang diperlukan adalah data hasil input sistem *BB Desktop*. Pengecekan dilakukan melalui program *Microsoft Excel* dengan menggunakan *Pivot Table*. Adapun langkah dalam melakukan *Pivot* adalah:

- a. Buka hasil input sistem *BB Desktop* yang akan dibuat *Pivot Table*.
- b. Setelah itu *block* seluruh dokumen.
- c. Di menu *Data*, pilih *Pivot Table-Create Automatic Pivot Table*.
- d. *Drag fields* yang akan di *Pivot* ke dalam kotak yang bertuliskan *Drag fields between areas*, maka data akan menampilkan hasil rangkuman sesuai yang dipilih.
- e. Hasil *Pivot* dapat memperlihatkan data mana saja yang terjadi penggandaan atau tidak terjadi penggandaan, data yang salah input tarif, atau tahun dalam bukti potong yang tidak sesuai dengan tahun pajak.

#### 4. Membuat Ekualisasi Pajak untuk tujuan *Internal Tax Review*

Ekualisasi pajak adalah suatu proses memeriksa kesesuaian antara akun biaya atau pendapatan yang tercatat di laporan keuangan dengan pajak yang dilaporkan dalam SPT. Tujuan dari ekualisasi pajak adalah untuk membandingkan jumlah antara DPP yang dilaporkan dalam SPT dengan jumlah pendapatan dan biaya yang terdapat dalam *trial balance*, membandingkan jumlah pajak dalam SPT dengan jumlah pajak dalam *trial balance*, dan menemukan penyebab perbedaan tersebut dalam *general ledger*. Dokumen yang dibutuhkan adalah rekap PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat (2), PPN Keluaran, *general ledger* dan *trial balance*.

Dalam kegiatan magang ini ekualisasi pajak yang dilakukan adalah:

- a. Ekualisasi biaya dengan DPP PPh 21
- b. Ekualisasi biaya dengan DPP PPh 23
- c. Ekualisasi biaya dengan DPP PPh 4 ayat (2)
- d. Ekualisasi penghasilan dengan DPP PPN Keluaran

Langkah-langkah dalam melakukan ekualisasi pajak adalah sebagai berikut:

- a. Buka *file trial balance, general ledger, dan rekap PPh.*
- b. Pada *trial balance* beri keterangan akun tersebut dengan kode I/S untuk akun *Income Statement* atau B/S akun *Balance Sheet.*
- c. Lalu beri keterangan akun *trial balance* tersebut merupakan biaya atau pendapatan terkait PPh 21, PPh 23, PPh 4(2) atau PPN.

- d. Bandingkan jumlah DPP yang dilaporkan dalam SPT pada dokumen rekap PPh dengan jumlah akun-akun biaya atau pendapatan yang bersangkutan dengan jenis PPh tersebut berdasarkan jumlah dari *trial balance* dan bandingkan juga jumlah pajak dalam SPT dengan jumlah pajak dalam *trial balance*, lalu hitung selisih antara keduanya.
- e. Lakukan rekonsiliasi terhadap nilai selisih antara nilai DPP berdasarkan SPT dengan akun biaya atau pendapatan dalam *trial balance* dan juga selisih antara jumlah pajak dalam SPT dengan jumlah pajak dalam *trial balance*, dengan menelusuri jurnal transaksi pada *general ledger* yang berkaitan untuk masing-masing akun.

### **5. Membuat *draft Internal Tax Review***

Pembuatan *draft internal tax review* adalah kegiatan membuat *output* proses *internal tax review* yaitu menyajikan perbedaan yang ditemukan saat ekualisasi antara biaya dan pendapatan pada laporan keuangan dengan DPP pada SPT, juga selisih antara jumlah pajak dalam SPT dengan jumlah pajak dalam *trial balance*, menyajikan hasil penelusuran pada *trial balance* atas perbedaan tersebut, serta memberi rekomendasi atas temuan tersebut. Tujuannya adalah menyajikan hasil dari ekualisasi biaya dengan pajak penghasilan, ekualisasi penghasilan dengan PPN, serta memberi rekomendasi atas hasil temuan saat ekualisasi. Dokumen yang diperlukan adalah ekualisasi pajak, laporan keuangan yang telah diaudit, dan *template draft internal tax review*.

Langkah-langkah dalam menyusun *draft internal tax review* adalah sebagai berikut:

- a. Buka *template draft internal tax review*, file ekualisasi pajak, dan laporan keuangan yang telah diaudit.
- b. Isi keterangan mengenai tanggal pendirian perusahaan, nomor akta, nama notaris, kegiatan utama perusahaan, dan tahun mulai beroperasinya perusahaan pada bagian umum *draft internal tax review* dengan melihat informasi dari laporan keuangan yang telah diaudit.
- c. Ubah *heading* laporan dengan nama PT terkait dan periode yang sesuai.
- d. Isi ringkasan hasil *review* dengan temuan yang diperoleh saat ekualisasi dan beri rekomendasi untuk masing-masing jenis pajak yang *direview*.

## **6. Membuat Materi Presentasi Peraturan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pemeriksaan Pajak Daerah dan Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan untuk Forum Pajak**

Membuat materi Peraturan Perpajakan untuk Forum Pajak adalah kegiatan membuat presentasi materi yang akan disampaikan dalam Forum Pajak yaitu kegiatan bulanan yang diadakan oleh *Tax Department Corporate Comptroller* untuk mensosialisasikan berbagai *update* peraturan pajak terbaru. Dokumen yang diperlukan adalah peraturan yang telah diunduh.

Langkah-langkah membuat materi:

- a. Membuka [www.ortax.org](http://www.ortax.org)
- b. Klik *Tab Data Center* – Peraturan.

- c. Pilih peraturan yang terkait dengan unit bisnis Kompas Gramedia.
- d. Download dan baca peraturan terkait.
- e. Konsultasikan dengan *manager* mengenai peraturan tersebut.
- f. Jika ya, buat materi dalam bentuk *powerpoint*, jika tidak disetujui cari ulang peraturan lainnya dengan melakukan hal yang sama dari poin 1-5.

## **7. Mempresentasikan Peraturan Perpajakan Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan dalam Forum Pajak**

Mempresentasikan materi peraturan perpajakan dalam Forum Pajak adalah kegiatan memaparkan poin-poin penting tentang peraturan pajak terbaru yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini memiliki tujuan agar setiap unit bisnis mengetahui *update* peraturan perpajakan. Selain itu forum pajak juga memberi kesempatan bagi semua unit bisnis Kompas Gramedia untuk *sharing* permasalahan dalam perpajakan yang dihadapi oleh masing-masing bisnis unit, serta mendiskusikan solusinya bersama-sama.

## **8. Membuat proyeksi laporan laba rugi**

Membuat proyeksi laporan laba rugi adalah kegiatan perencanaan keuangan perusahaan untuk dimasa mendatang dengan berlandaskan pada laporan keuangan tahun yang lalu. Tujuannya adalah untuk melihat jumlah laba atau rugi dalam setahun ke depan, dalam hal ini untuk mengetahui penghasilan *netto* komersial dalam rangka penyusunan *draft* pengajuan permohonan penurunan angsuran PPh

25. Dokumen yang dibutuhkan adalah laporan laba rugi periode sebelumnya dan laporan laba-rugi periode yang akan diproyeksikan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Buka *Income Statement* tahun berjalan dan tahun sebelumnya.
- b. *Copy-paste* akun pendapatan dan beban tahun berjalan di sebelah kolom data tahun lalu, apabila terdapat perbedaan klasifikasi jenis akun, sesuaikan dengan klasifikasi akun tahun lalu agar akun dapat dibandingkan.
- c. Setahunkan pendapatan dan beban tahun berjalan dengan mengalikan dengan proporsi yang sesuai.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1 Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan kerja magang dilakukan dari 3 Juli 2017 sampai dengan 28 September 2017 terkait dengan kewajiban perpajakan. Rincian pekerjaan yang dilakukan selama proses magang sebagai berikut:

#### **1. Merekapitulasi Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD) dan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD) Pajak Hotel AS periode Januari – Desember 2016 dan Januari - Agustus 2017 (Lampiran 8)**

Rekapitulasi dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka *file template* rekap SSPD dan SPTPD.

b. Masukkan pendapatan dari persewaan kamar, penjualan makanan dan minuman, fasilitas hotel, dan pelayanan penunjang ke dalam tabel pada *Microsoft Excel* sesuai dengan kolom masing-masing kategori. Dalam contoh SSPD dan SPTPD yang digunakan adalah SPPD dan SPTPD Masa April 2016 dengan nilai persewaan kamar senilai Rp 593.656.304, penjualan makanan dan minuman senilai Rp 10.125.611, *Service Charge* senilai Rp 60.382.233, dan Lain-lain senilai Rp 41.322. Masukkan nilai persewaan kamar ke kolom *Room*, penjualan makanan minuman ke kolom *Food and Beverages*, lain-lain ke kolom *Other*, dan *Service Charge* ke kolom *Service*.

**Gambar 3.1**

**SPTPD Masa April 2016 AS Hotel**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PELAYANAN PAJAK  
JALAN ABDUL MUIS NO. 66 Telp. 395580 - 85 Fax. 3865785  
JAKARTA 10160

Kecamatan SUKOH SELATAN  
di  
Jl. Prapancaya Raya No.9 Jakarta Selatan

**SURAT PEMBERITAHAAN PAJAK DAERAH (SPTPD) PAJAK HOTEL**  
Masa Pajak 04 Tahun Pajak 2016

**Perhatian :**  
1. Harga jasa dalam rangkai 5 dan ditulis dengan huruf CETAK.  
2. Beri nomor pada kotak - yang tersedia untuk jawaban yang diberikan.  
3. Setelah diisi dan ditandatangani, harap diserahkan kembali kepada Buku Dinas Pelayanan Pajak dimana Wajib Pajak terdaftar, paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya.  
4. Kewajiban: Penyerahan SPTPD, dikurikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

**I. Identitas Wajib Pajak :**  
a. Nama Wajib Pajak : PT. GRAHA SATIWIHAYAMA  
b. Alamat : [REDACTED] Kode Pos : [REDACTED]  
c. NPWP : [REDACTED]  
d. Nama Objek / Usaha : [REDACTED]  
e. Alamat : [REDACTED]  
f. NOPD : [REDACTED]

**II. Dilai Oleh Pengusaha Hiburan :**  
a. Klasifikasi Hiburan :  1. Bintang Lima Berlian 7. Melati Tiga.  
2. Bintang Lima 8. Melati Dua.  
3. Bintang Empat 9. Melati Satu.  
4. Bintang Tiga 10. Rumah Kos.  
5. Bintang Dua 11. Motel.  
6. Bintang Satu 12. ....

**b. Data Pembayaran :**

1.) Pembayaran Dari :		
a.) Persewaan Kamar	Rp	593.656.304,00
b.) Penjualan Makanan dan Minuman	Rp	10.125.611,00
c.) Fasilitas Hotel :		
- Fines Center/Pusat Kebugaran.	Rp	0,00
- Health Center/Pusat Kesehatan.	Rp	0,00
- Kolam Renang.	Rp	0,00
- Lapangan Tenis.	Rp	0,00
- Klub Malam/Karaoke.	Rp	0,00
- Diskotik.	Rp	0,00
- Pub/Bar/Kafe.	Rp	0,00
- Spa.	Rp	0,00
- .....	Rp	
d.) Pelayanan Penunjang		
- Telepon.	Rp	0,00
- Faksimili.	Rp	0,00
- Telex.	Rp	0,00
- Internet.	Rp	0,00
- Photo Copy.	Rp	0,00
- Laundry/Binatu.	Rp	0,00
- Taxi.	Rp	0,00
- Service Charge.	Rp	60.382.233,00
- Lain-lain	Rp	41.322,00

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3.2

Tabel Rekap SPTPD 2016

Masa	Room	F&B	Other	Service
Januari				
Februari	17,157,038	-	-	1,715,708
Maret	370,271,125	-	-	37,027,150
April	593,656,304	10,125,611	41,322	60,382,233
Mei	628,967,046	12,966,940	557,851	64,248,872
Juni	565,774,746	12,214,767	1,239,666	57,922,494
Juli	510,199,334	10,169,403	543,792	52,090,856
Agustus	660,116,959	18,797,570	388,416	67,929,922
September	604,964,981	14,615,758	223,136	61,980,001
Oktober	662,649,475	19,177,664	318,174	68,214,066
November	645,004,075	19,737,511	495,849	66,523,336
Desember	605,254,490	9,962,840	1,024,787	61,623,886
<b>Grand Total</b>	<b>5,864,015,573</b>	<b>127,768,064</b>	<b>4,832,993</b>	<b>599,658,524</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c. Lalu jumlahkan semua pendapatan tersebut menjadi Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Contoh pada bulan April 2016 jumlahkan pendapatan *Room* senilai Rp 593.656.304, pendapatan untuk *Food and Beverage* senilai Rp10.125.611, pendapatan *Other* senilai Rp 41.322, dan pendapatan *Service* senilai Rp 60.382.233, dengan menjumlahkan semua nilai tersebut maka akan diperoleh jumlah DPP untuk bulan April 2016 adalah Rp 664.205.470. Jika sudah melakukan hal yang sama setiap bulannya, diperoleh total untuk pendapatan *Room* senilai Rp 5.864.015.573, untuk pendapatan *Food and Beverage* senilai Rp 127.768.064, pendapatan *Others* senilai Rp 4.832.993, dan pendapatan *Service Charges* senilai Rp 599.658.524, dengan menjumlahkan semua nilai tersebut akan diperoleh total DPP untuk tahun 2016 adalah senilai Rp 6.596.275.154 seperti pada Gambar 3.3.

**Gambar 3.3**

**Total DPP dalam Tabel Rekap SPTPD**

Masa	Room	F&B	Other	Service	Total DPP
Januari					
Februari	17,157,038	-	-	1,715,708	18,872,746
Maret	370,271,125	-	-	37,027,150	407,298,275
April	593,656,304	10,125,611	41,322	60,382,233	664,205,470
Mei	628,967,046	12,966,940	557,851	64,248,872	706,740,709
Juni	565,774,746	12,214,767	1,239,666	57,922,494	637,151,673
Juli	510,199,334	10,169,403	543,792	52,090,856	573,003,385
Agustus	660,116,959	18,797,570	388,416	67,929,922	747,232,867
September	604,964,981	14,615,758	223,136	61,980,001	681,783,876
Oktober	662,649,475	19,177,664	318,174	68,214,066	750,359,379
November	645,004,075	19,737,511	495,849	66,523,336	731,760,771
Desember	605,254,490	9,962,840	1,024,787	61,623,886	677,866,003
<b>Grand Total</b>	<b>5,864,015,573</b>	<b>127,768,064</b>	<b>4,832,993</b>	<b>599,658,524</b>	<b>6,596,275,154</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- d. Masukkan tarif yang sesuai, berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 11 Tahun 2010, tentang Pajak Hotel yaitu 10%. Kemudian, hitung pajak terutang dengan mengalikan DPP dengan tarif 10% tersebut. Contoh pada bulan Februari total DPP adalah sebesar Rp 664.205.470 lalu dikalikan dengan tarif 10% maka diperoleh pajak terutang senilai Rp 66.420.547. Lakukan hal demikian untuk setiap bulannya, sehingga kolom total juga akan otomatis terisi. Pada tahun 2016 total DPP adalah sebesar Rp 6.596.275.154 bila dikalikan dengan tarif sebesar 10% maka akan diperoleh total pajak terutang tahun 2016 yaitu senilai Rp 659.627.515 seperti yang dapat dilihat melalui Gambar 3.4.

Gambar 3. 4

Pajak Terutang dalam Tabel Rekap SPTPD

Masa	Total DPP	Tarif	Pajak Terutang
Januari	-		-
Februari	18,872,746	10%	1,887,275
Maret	407,298,275	10%	40,729,828
April	664,205,470	10%	66,420,547
Mei	706,740,709	10%	70,674,071
Juni	637,151,673	10%	63,715,167
Juli	573,003,385	10%	57,300,339
Agustus	747,232,867	10%	74,723,287
September	681,783,876	10%	68,178,388
Oktober	750,359,379	10%	75,035,938
November	731,760,771	10%	73,176,077
Desember	677,866,003	10%	67,786,600
<b>Grand Total</b>	<b>6,596,275,154</b>		<b>659,627,515</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- e. Masukkan jumlah pajak dibayar berdasarkan pada SSPD, pada SSPD Masa April 2016 jumlah pajak yang disetor adalah sebesar Rp 66.420.547, masukkan angka tersebut dalam kolom pajak yang dibayarkan.

Gambar 3.5

Besar Setoran dalam SSPD

NO	URAIAN	BESAR SETORAN
1.	Pembayaran Pajak	Rp 66,420,547.00
		Rp
		Rp
	<b>JUMLAH SETORAN</b>	Rp ( 66,420,547.00 )

Terbilang : ENAM PULUH ENAM JUTA EMPAT RATUS DUA PULUH RIBU LIMA RATUS EMPAT PULUH TUJUH RUPIAH

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3.6

Tabel Rekap SSPD dan SPTPD

Masa	Total DPP	Tarif	Pajak Terutang	Pajak Yang Dibayarkan
Januari	-		-	
Februari	18,872,746	10%	1,887,275	1,887,275
Maret	407,298,275	10%	40,729,828	40,729,828
April	664,205,470	10%	66,420,547	66,420,547
Mei	706,740,709	10%	70,674,071	70,674,071
Juni	637,151,673	10%	63,715,167	63,715,167
Juli	573,003,385	10%	57,300,339	57,300,339
Agustus	747,232,867	10%	74,723,287	74,723,287
September	681,783,876	10%	68,178,388	68,178,388
Oktober	750,359,379	10%	75,035,938	75,035,938
November	731,760,771	10%	73,176,077	73,176,077
Desember	677,866,003	10%	67,786,600	67,786,600
<b>Grand Total</b>	<b>6,596,275,154</b>		<b>659,627,515</b>	<b>659,627,515</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- f. Masukkan tanggal setor dan tanggal lapor. Untuk tanggal setor diperoleh dari SSPD bisa dilihat pada tanggal dan jam trx. Sedangkan tanggal lapor dalam SPTPD, lihat saat tanggal dokumen diterima oleh petugas. Pada SSPD Masa April 2016 tercantum tanggal penyeteroran adalah 12 Mei 2016, sedangkan dalam SPTPD Masa April 2016 tanggal pelaporan adalah pada 18 Mei 2016.

Gambar 3.7

Tanggal Penyeteroran dalam SSPD

PEMBAYARAN SAH, BILA ADA TERAAN MESIN KAS REGISTER

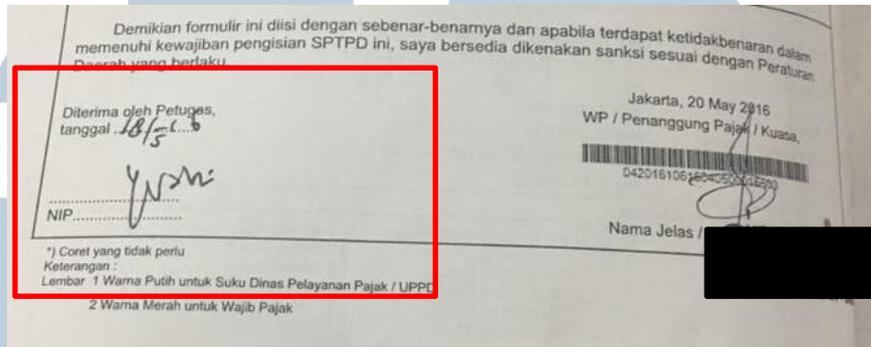
NOPD	: 1061	KODE JENIS PAJAK	: 01
NAMA OP	: HOTEL	MASA PAJAK	: 04
ALAMAT OP	: JL. PRINCE SINTIA BELAKA	TAHUN PAJAK	: 2016
NTB	: 16	TGL & JAM TRX	: 12-05-2016 20:01:05
NTPD	: 01221340511670	JUMLAH BAYAR	: 66420547

Lembar : 1 Warna Putih untuk Wajib Pajak  
2 Warna Merah untuk Suku Dinas Pelayanan Pajak

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3.8**

**Tanda Penerimaan SPTPD oleh Petugas**



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3.9**

**Tabel Rekap Tanggal Penyetoran SSPD dan Pelaporan SPTPD**

Masa	Tanggal Bayar	Tanggal Lapor SPTPD
Januari		
Februari	14-Mar-16	15-Mar-16
Maret	15-Apr-16	16-Apr-16
April	12-May-16	18-May-16
Mei	14-Jun-16	20-Jun-16
Juni	14-Jul-16	20-Jul-16
Juli	15-Aug-16	20-Aug-16
Agustus	14-Sep-16	20-Sep-16
September	14-Oct-16	20-Oct-16
Oktober	15-Nov-16	20-Nov-16
November	14-Dec-16	20-Dec-16
Desember	16-Jan-17	20-Jan-17

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**2. Penyortiran dan Penginputan Bukti Potong Wajib Bayar (WABA) dan Wajib Pungut (WAPU) PPh pasal 21 dan 23 Periode Mei – Juli 2017 (Lampiran 9)**

Bukti potong yang diterima disusun berdasarkan jenis bukti potong WABA atau WAPU, nama perusahaan, periode pajak, jenis pajak, dan kategori pajak.

Langkah-langkah penginputan adalah sebagai berikut (contoh penginputan menggunakan bukti potong PPh 21 – Lampiran 9)

- a. Buka aplikasi *BB Desktop*

**Gambar 3.10**

**Program *BB Desktop***



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- b. Masukkan *Username* dan *Password* (diperoleh dari *supervisor* kerja lapangan) pada kolom yang telah disediakan. Kemudian klik tombol *OK* seperti pada Gambar 3.11 sebagai berikut:

**Gambar 3.11**

**Tampilan *Log-in Program BB Desktop***

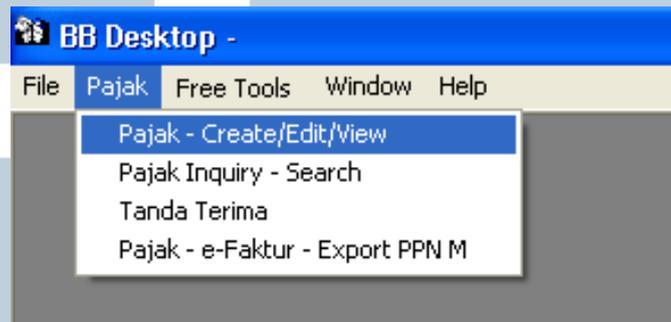


(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c. Setelah klik *OK* maka akan muncul tampilan seperti Gambar 3.12. Untuk memulai penginputan klik menu Pajak kemudian klik Pajak-*Create/Edit/View*

**Gambar 3.12**

**Pilihan Menu Pajak – *Create/Edit/View* dalam sistem *BB Desktop***

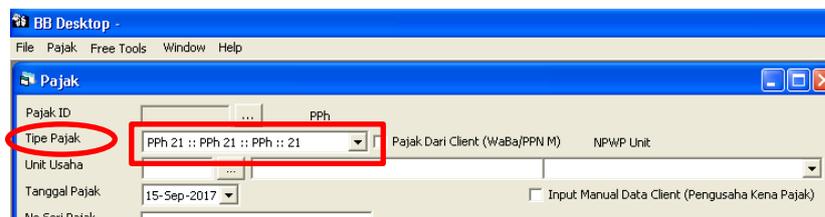


(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- d. Klik Panah ke bawah pada menu Tipe Pajak, lalu pilih PPh 21

**Gambar 3.13**

**Tipe Pajak dalam *BB Desktop***



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- e. Apabila Bukti Potong PPh 21 yang akan diinput merupakan WABA, maka *checklist* dengan klik pada bagian menu Pajak Dari *Client* (WaBa/ PPN M) seperti pada gambar 3.15. Sebaliknya, apabila Bukti Potong merupakan WAPU, maka tidak perlu di *checklist*.

Gambar 3.14

Bukti Potong WAPU

1. NPWP: 00.000.000.0 - 000 - 000 2. NIK / NO. PASPOR: 3311091008930001  
3. NAMA: SUPRIYANTO  
4. ALAMAT: SUKOHARJO  
5. WAJIB PAJAK DI NEGERI:  YA  
6. KODE NEGARA DOMISILI: 700

B. PPh PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26 YANG DIPOTONG

KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER-NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21 - 100 - 09	300.000	150.000	<input checked="" type="checkbox"/>	5	9.000

C. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP: [REDACTED] - 000  
2. NAMA: PT UNINET BHAKTINUSA  
3. TANGGAL & TANDA TANGAN: 05 - 09 - 2017

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Dalam contoh, bukti potong merupakan WAPU karena bukti potong tersebut dibuat oleh unit bisnis KG. Apabila bukti potong di sisi pemotong bukan merupakan unit bisnis KG maka bukti potong tersebut adalah bukti potong WABA.

Gambar 3.15

Kotak Checklist Bukti Potong WABA dalam BB Desktop

BB Desktop - Pajak Free Tools Window Help

Pajak ID: [REDACTED] PPh: [REDACTED]  
Tipe Pajak: PPh 21 :: PPh 21 :: PPh :: 21  Pajak dari Client (WaBa/FPN M) NPWP Unit: [REDACTED]  
Unit Usaha: [REDACTED]

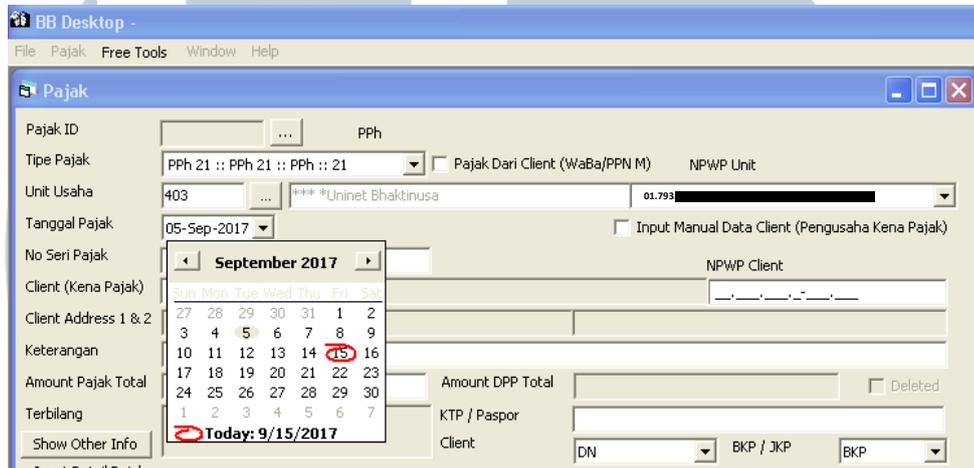
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

f. Masukkan kode unit usaha secara manual sesuai dengan kode yang telah ditentukan pada masing-masing bisnis unit Kompas Gramedia berdasarkan list kode unit bisnis unit. Sebagai contoh, kode yang dipakai adalah 403 untuk PT.



Gambar 3.18

Tanggal Pajak dalam *BB Desktop*

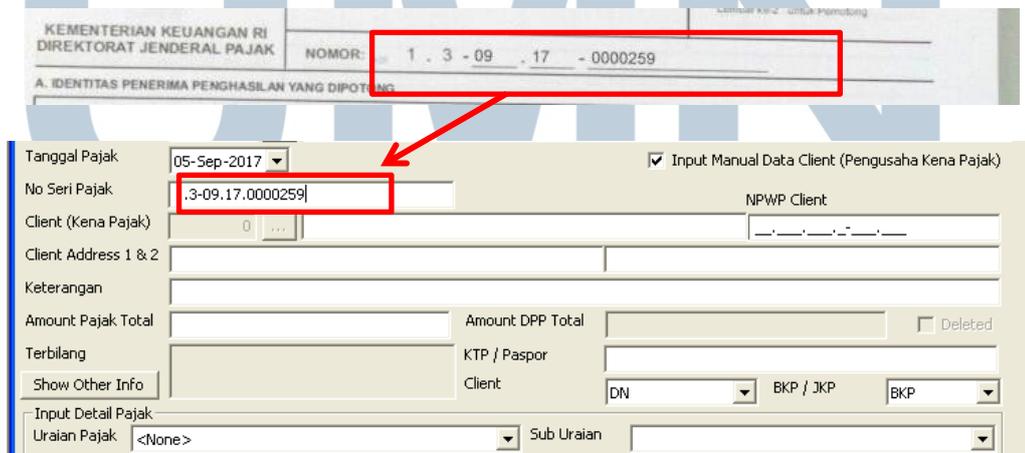


(Sumber: dokumentasi perusahaan)

h. Masukkan Nomor Seri Pajak, bukti potong tersebut memiliki nomor seri 1.3-09.17.0000259, masukkan nomor tersebut ke dalam *BB Desktop* pada kotak No Seri Pajak.

Gambar 3.19

Nomor Seri Pajak dalam Bukti Potong dan *BB Desktop*



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- i. Masukkan NPWP *Client*, pada bukti potong tersebut *client* tidak memiliki NPWP, sehingga nomornya 00.000.000.0-000.000 seperti pada Gambar 3.20.

**Gambar 3.20**

**NPWP *Client* dalam Bukti Potong**

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3.21**

**NPWP *Client* dalam *BB Desktop***

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- j. Masukkan Nama, Alamat, Nomor KTP/Paspor seperti pada Gambar 3.22

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Gambar 3.22**

**Nama, Alamat, Nomor KTP/Paspor dalam sistem BB Desktop**

The image shows a tax form and a software interface. The form is titled 'BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 (TIDAK FINAL) ATAU PASAL 26' and 'FORMULIR 1721 - VI'. It includes fields for 'KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK', 'NOMOR: 1 . 3 - 09 . 17 - 0000259', and 'A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG'. The form contains the following information:

1. NPWP :	00.000.000.0	-000	.000	2. NIK / NO. PASPOR :	33110
3. NAMA :	SUPRIYANTO				
4. ALAMAT :	SUKOHARJO				

The software interface below the form shows the following fields:

No Seri Pajak	3-09.17.0000259	NPWP Client	00.000.000.0-000.000
Client (Kena Pajak)	SUPRIYANTO	KTP / Paspor	3311
Client Address 1 & 2	SUKOHARJO		
Amount Pajak Total		Amount DPP Total	
Terbilang		Client	DN

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- k. Klik pada menu BKP/JKP seperti pada Gambar 3.23 dan pilih bukti potong Jasa Kena Pajak (JKP) karena merupakan potongan PPh 21 berupa jasa.

**Gambar 3.23**

**Pilihan JKP dalam BB Desktop**

The image shows a software interface with the following fields:

Show Other Info	Client	DN	BKP / JKP	BKP
Input Detail Pajak	Uraian Pajak	<None>	Sub Uraian	BKP
				JKP
				DTP

Brutto	Disc Rp (-)	Uang Muka (-)	Netto %	Netto (DPP)	Tarif %	Amount Pajak
	0	0	100			

Line_No	Uraian_No	Netto_DPP	Tarif_Pct	Amount_Pajak	Uraian_Pajak	Notes	Brutto	Disc_Rp	Uang_Muka_Rp	Netto_Pct	Is_Te
---------	-----------	-----------	-----------	--------------	--------------	-------	--------	---------	--------------	-----------	-------

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- l. Klik Uraian Pajak seperti pada Gambar 3.24 dan pilih uraian sesuai dengan bukti potong, dalam bukti potong tersebut kode objek pajak adalah 21-100-09, yaitu Imbalan kepada Bukan Pegawai yang Bersifat Tidak Berkesinambungan.

Gambar 3.24

Kode Objek Pajak dalam Bukti Potong

KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER-NPWP)	TARIF (%)	PPH DIPOTONG (Rp)
21 - 100 - 09	300.000	150.000	X	5	9.000

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3.25

Uraian Pajak dalam sistem *BB Desktop*

Client: DN BKP / JKP JKP

Input Detail Pajak

Uraian Pajak: <None> Sub Uraian: <None>

Brutto: <None>

Line\_No Uraian

- 01: 21-100-03 Upah Pegawai Tidak tetap atau Tenaga Kerja Lepas (PPh 21)
- 02: 21-100-04 Imbalan Distributor MLM (PPh 21)
- 03: 21-100-05 Imbalan Petugas Dinas Luar Asuransi (PPh 21)
- 04: 21-100-06 Imbalan Kepada Penaja Barang Dagangan (PPh 21)
- 05: 21-100-07 Imbalan Kepada Tenaga Ahli (PPh 21)
- 06: 21-100-08 Imbalan Kepada Bukan Pegawai yang bersifat berkesinambungan (PPh 21)
- 07: 21-100-09 Imbalan Kepada Bukan Pegawai yang tidak bersifat berkesinambungan (PPh 21)

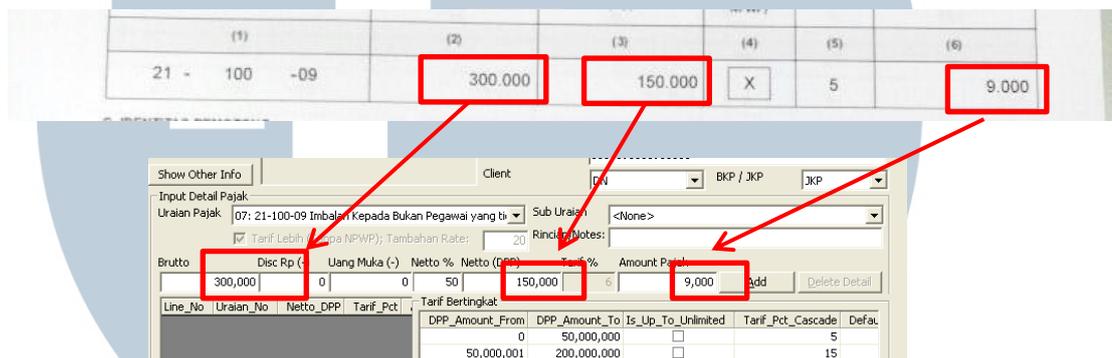
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

m. Masukkan jumlah bruto, pada bukti potong jumlah bruto adalah sebesar Rp 300.000, kemudian ubah Netto % menjadi sebesar 50% karena sesuai dengan tarif untuk PPh 21 Bukan Pegawai Tidak Berkesinambungan bruto dikalikan 50% dikalikan tarif pasal 17 seperti pada gambar 3.26 sehingga *Amount* pajak akan otomatis mengkalkulasi. Pastikan jumlah bruto dan pajak di bukti potong dan sistem telah sesuai. Pada gambar 3.26 jumlah pada bukti potong, telah sesuai dengan jumlah yang diinput dalam *BB Desktop*. Apabila jumlah bruto dan pajak pada bukti potong dengan jumlah pada *BB Desktop* tidak sesuai dan kesalahan terdapat pada bukti potong, maka bukti potong harus dikembalikan ke unit. Selama proses magang, kesalahan jumlah pada bukti potong beberapa kali terjadi,

dengan perkiraan tidak lebih dari 2% atas seluruh jumlah bukti potong yang diinput.

**Gambar 3.26**

**Nilai Bruto dan Netto dalam BB Desktop**

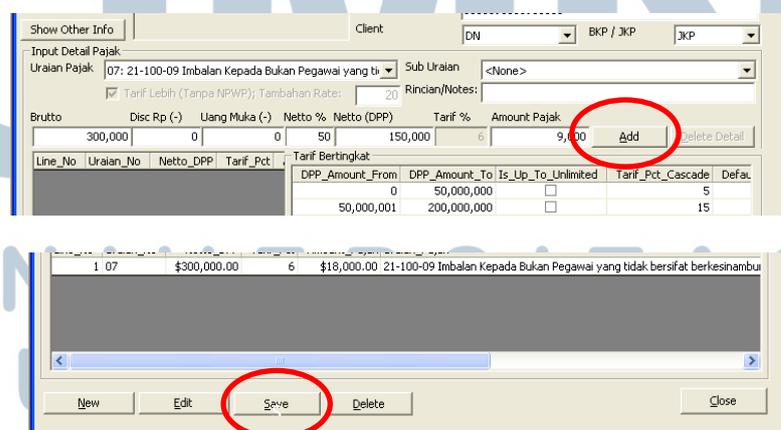


(Sumber: dokumentasi perusahaan)

n. Klik *Add* untuk memasukkan inputan ke dalam program lalu klik *Save* untuk menyimpan inputan ke dalam program seperti Gambar 3.27.

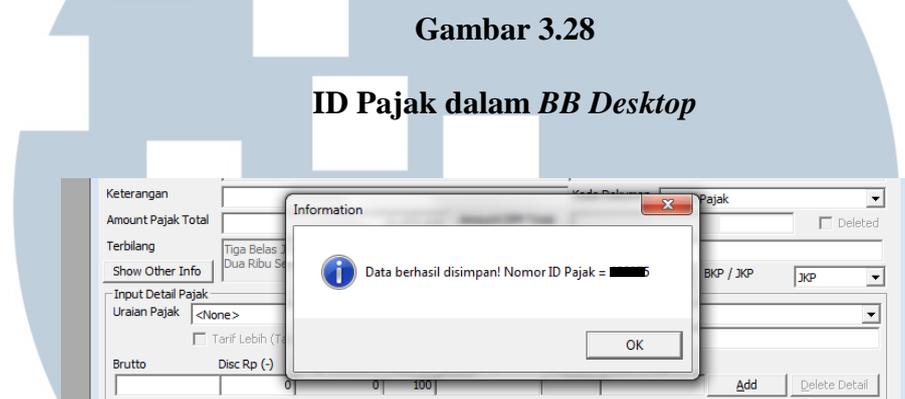
**Gambar 3.27**

**Tampilan BB Desktop untuk Add dan Save**



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

o. Setelah Klik *Save*, maka akan diberikan informasi berupa Nomor ID Pajak yang menunjukkan bahwa hasil inputan sudah di-*record* oleh sistem seperti Gambar 3.28



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

p. Akan muncul ID pajak yang sudah terekam, kemudian tuliskan ID tersebut ke dokumen (bukti potong/faktur) yang sudah diinput sebagai bukti telah diinput atau sewaktu ketika ada hal terkait Bukti potong, pencarian di sistem hanya dengan memasukkan kembali Nomor ID Pajak.

### **3. Melakukan Rekap Data Hasil Input Wajib Bayar (WABA) dan Wajib Pungut (WAPU) untuk PPh dan PPN periode Januari – April 2017 (Lampiran 10)**

Rekap Data Hasil Input Wajib Bayar (WABA) dan Wajib Pungut (WAPU) untuk PPh dan PPN dilakukan untuk memastikan tidak terjadinya kesalahan data dimasukkan ke dalam SPT yang dilapor. Pengecekan data tersebut melalui hasil rekap yang ditarik program *BB Desktop*. Hasil tarikan data tersebut akan di Pivot melalui program *Microsoft Excel*.

a. *Review Pajak ID double*

- 1) *Select* semua tabel dengan menggunakan *shortcut Ctrl + A*, maka semua data akan ter-*select* seperti pada tampilan Gambar 3.29.

Gambar 3.29

Tampilan Tabel Data Hasil Input *BB Desktop* yang *diselect*

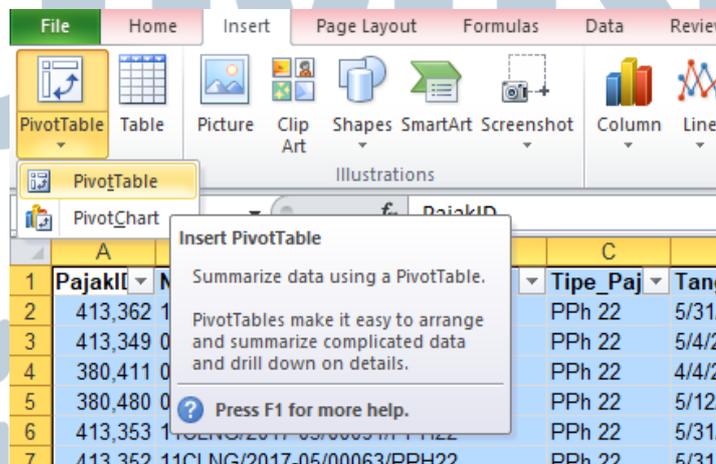
PajakID	No_Pajak	Tipe_Paj	Tanggal	tahun	Brutto	Amount_DPP	tarif	Amount_Pajak	unit_id	unit_name	Client	Is_Paja
413.362	11CLNG/2017-05/00080/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	47.821.936	47.821.936	0,001	47.821.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.349	001811/PPH22	PPh 22	5/4/2017	2017	21.849.400	21.849.400	0,001	21.849.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
380.411	001440/PPH22	PPh 22	4/4/2017	2017	11.059.200	11.059.200	0,001	11.059.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
380.480	000000396/PP/PPM/04/17	PPh 22	5/12/2017	2017	28.321.500	28.321.500	0,001	28.321.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.353	11CLNG/2017-05/00091/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	69.895.920	69.895.920	0,001	69.895.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.352	11CLNG/2017-05/00063/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	69.816.778	69.816.778	0,001	69.816.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.350	001839/PPH22	PPh 22	5/3/2017	2017	43.454.400	43.454.400	0,001	43.454.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.351	001789/PPH22	PPh 22	5/2/2017	2017	43.454.400	43.454.400	0,001	43.454.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.367	11CLNG/2017-05/00075/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	69.752.536	69.752.536	0,001	69.752.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.358	11CLNG/2017-05/00084/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	129.420.970	129.420.970	0,001	129.420.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.365	11CLNG/2017-05/00077/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	99.639.342	99.639.342	0,001	99.639.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.369	11CLNG/2017-05/00064/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	362.788.850	362.788.850	0,001	362.788.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.361	11CLNG/2017-05/00081/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	384.259.876	384.259.876	0,001	384.259.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
374.981	11012017-0222-00002/PH22	PPh 22	4/28/2017	2017	346.157.520	346.157.520	0,001	346.157.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.357	11CLNG/2017-05/00085/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	544.961.732	544.961.732	0,001	544.961.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.368	11CLNG/2017-05/00074/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	379.320.458	379.320.458	0,001	379.320.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.363	11CLNG/2017-05/00079/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	261.969.267	261.969.267	0,001	261.969.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.360	11CLNG/2017-05/00082/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	199.876.178	199.876.178	0,001	199.876.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.356	11CLNG/2017-05/00096/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	1.069.208.838	1.069.208.838	0,001	1.069.208.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.366	11CLNG/2017-05/00076/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	4.177.421.706	4.177.421.706	0,001	4.177.421.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.354	11CLNG/2017-05/00089/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	4.281.905.592	4.281.905.592	0,001	4.281.905.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.364	11CLNG/2017-05/00078/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	1.108.153.086	1.108.153.086	0,001	1.108.153.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.359	11CLNG/2017-05/00083/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	7.123.762.512	7.123.762.512	0,001	7.123.762.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
413.355	11CLNG/2017-05/00063/PPH22	PPh 22	5/31/2017	2017	1.911.070.008	1.911.070.008	0,001	1.911.070.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
380.413	001401/PPH22	PPh 22	4/5/2017	2017	44.236.800	44.236.800	0,001	44.237.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
380.415	001393/PPH22	PPh 22	4/4/2017	2017	44.236.800	44.236.800	0,001	44.237.040	GMU (Pusat)	WABA	1	
380.412	001439/PPH22	PPh 22	4/6/2017	2017	32.590.800	32.590.800	0,001	32.591.040	GMU (Pusat)	WABA	1	

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 2) Pilih menu *Insert-PivotTable-PivotTable*

Gambar 3.30

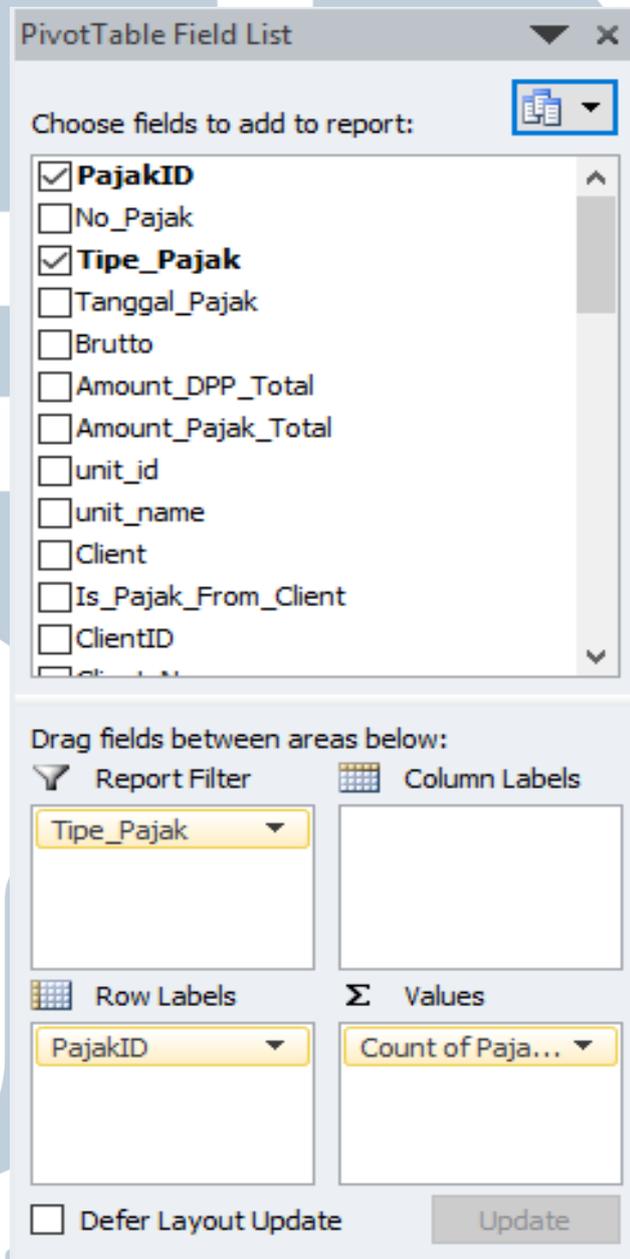
Pilihan Menu untuk membuat *Pivot Table*



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3.31

*Pivot Table Field List* untuk melihat Pajak ID yang *double*



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Dengan mengisi *Pivot Table field list* seperti pada Gambar 3.31 maka akan muncul *output Pivot* seperti pada Gambar 3.32, Pajak\_ID yang menunjukkan angka 2 berarti terdapat Pajak ID yang *double*.

Gambar 3.32

Output Pivot Table Pajak ID yang double

1	Tipe_Pajak	(All) ▾
2		
3	Count of PajakID	
4	PajakID	Total
5	393,121	2
6	393,128	2
7	393,134	2
8	401,753	1
9	411,204	1
10	406,753	1
11	351,851	1
12	399,255	1
13	353,047	1
14	404,077	1
15	356,916	1
16	409,028	1
17	356,922	1
18	413,414	1
19	356,924	1
20	400,535	1
21	356,925	1
22	403,019	1
23	358,360	1
24	405,264	1

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

3) Lalu *double click* untuk melihat Pajak ID yang *double* tersebut secara rinci, maka akan muncul *sheet* baru seperti pada Gambar 3.33 berikut yang berisi rincian data pajak tersebut seperti nomor pajak, ID pajak, tipe, tanggal, dan lain-lain.

Gambar 3.33

Data Pajak ID yang memiliki jumlah 2

PajakID	No Pajak	Tipe Pajak	Tanggal Pajak	Brutto	Amount DPP	Total	Amount Pajak	Total unit	id	unit name	Client	Is_Pajak	From Client	ClientID	Client Name
393121	1.3-05.17.0000577	PPH 21	5/5/2017	185000	8867500	8867500	531125	025		Direktorat Pengawasan WAPU	WAPU	0	16870 TAN ANDREAS TANDODO	091	
393121	1.3-05.17.0000577	PPH 21	5/5/2017	17550000	8867500	8867500	531125	025		Direktorat Pengawasan WAPU	WAPU	0	16870 TAN ANDREAS TANDODO	091	

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) Copy semua data rincian Pajak ID yang *double* tersebut dan *paste* di sebelah kolom *pivot table* seperti berikut:

Gambar 3.34

Tampilan Data Double yang dicopy

Tipe Pajak	PajakiD	No Pajak	Tipe Pajak	Pajalanggal	Paj	Brutto	unt	DPP	int	Pajak	unit	id	unit name	Client	ak	From	ClientID	lient	Namlient	NPW	keterangals	Deleted	Applied										
393.121	2	393.128	2	393.134	2	401.753	1	411.204	1	406.753	1	351.851	1	399.255	1	353.047	1	404.077	1	356.916	1	409.028	1	356.922	1	413.414	1	356.924	1	400.635	1	356.925	1

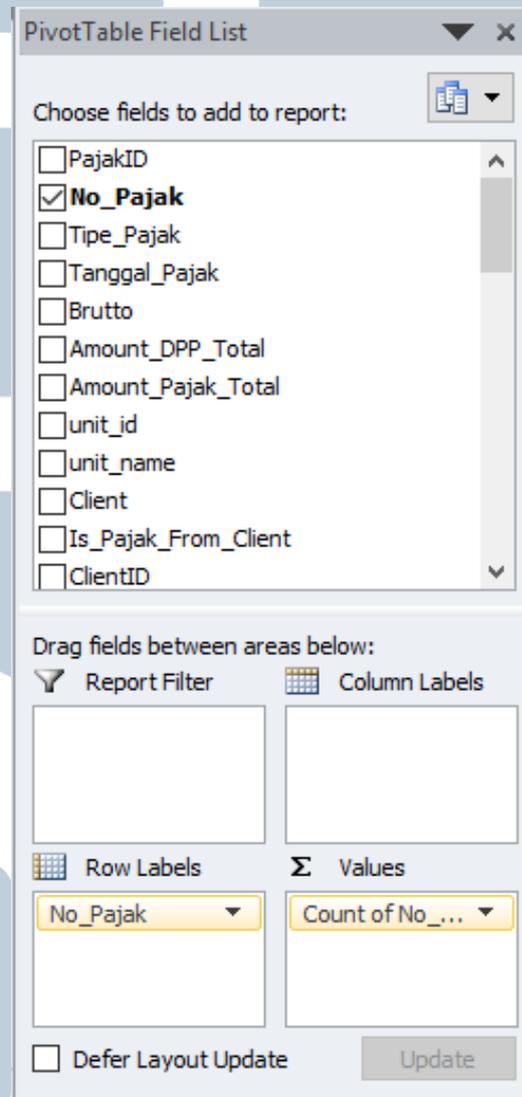
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

b. Review Nomor Pajak double

- 1) Untuk mereview nomor pajak yang *double*, insert *pivot table* dengan cara yang sama seperti mereview Pajak ID *double*, namun *checklist* pada *pivot table field list* akan berbeda, isi No\_Pajak pada *row labels*, dan *Count of No\_Pajak* pada *values* karena yang ingin dilihat adalah jumlah No\_Pajak.

**Gambar 3.35**

***Pivot Table Field List*** untuk melihat Nomor Pajak yang *double*



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

2) Dengan mengisi *Pivot Table field list* seperti pada Gambar 3.35 maka akan muncul *output Pivot* seperti pada Gambar 3.36, Nomor Pajak yang menunjukkan angka 2 berarti terdapat Nomor Pajak yang *double*.

Gambar 3.36

Output Pivot Table Nomor Pajak yang double

No_Pajak	Total
...01/05/2017.....	1
...1/JDH/IV/17.....	1
...2/JDH/IV/17.....	1
...3/JDH/IV/17.....	1
...4/JDH/IV/17.....	1
...5/JDH/IV/17.....	1
...6/JDH/IV/17.....	1
...7/JDH/IV/17.....	1
0.3-05.17.0000061	1
0.3-05.17.0000347	1
0.3-05.17.0001007	1
00/PPH23/KWS/IV/17	1
0000/AN/V/2017	1
000000-000213-20170302-320863	1
000000-000415-20170501-224478	1
000000-000865-20170427-007962	1
000000-006421-20160525-001311	1
000000-006421-20170403-001692	2
000000-006421-20170405-001721	1
000000-006421-20170405-001733	1
000000-006421-20170405-001747	1
000000-006421-20170420-001758	1
000000-006421-20170502-001730	1
000000-006421-20170512-001771	1
000000-006421-20170517-001780	1

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

3) Lalu *double click* untuk melihat No Pajak yang *double* tersebut secara rinci, maka akan muncul *sheet* baru seperti pada Gambar 3.37. Hasil menunjukkan No Pajak 000000-006421-20170403001692 telah diinput sebanyak 2 kali.

Gambar 3.37

Tampilan Hasil *Double Click* Nomor Pajak yang Berjumlah 2

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M			
1	PajakID	No Pajak	Tipe Pajak	Tanggal Pajak	Brutto	Amount_DPP	Total	Amount_Pajak	Total	unit_id	unit_name	Client	Is Pajak	From Client	ClientID	Client Name
2	387015	000000-006421-20170403-001692	PPH 22	4/3/2017	0	0	0	60757000	040	GMU (Pusat)	WABA		1	0		
3	383334	000000-006421-20170403-001692	PPN	4/3/2017	0	0	0	243027000	040	GMU (Pusat)	WABA		1	9663	PT TANGGUH LOGISTINDO	

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) *Copy* semua data rincian Nomor Pajak yang *double* tersebut dan *paste* di sebelah kolom *pivot table* seperti berikut.

Gambar 3.38

Tampilan Hasil *Copy - Paste* Nomor Pajak yang Berjumlah 2

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
3	Count of No_Pajak																	
4	No_Pajak	Total	PajakID	No Pajak	tipe Pajak	tanggal Paj	Brutto	unt DPP	int Pajak	unit_id	unit_name	Client	ak From	ClientID	lient Nam	lient NPW	Meterangats Dele	
5	...01/05/2017	1	387015	000000-00	PPH 22	4/3/2017	0	0	60757000	040	GMU (Pusat)	WABA		1	0	02	791.054	
6	...1/01/01/17	1	383334	000000-00	PPN	4/3/2017	0	0	2.43E+08	040	GMU (Pusat)	WABA		1	9663	PT TANGGUH LOGISTINDO	054	

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c. Mengecek tarif pajak yang digunakan

- 1) Untuk mengecek kebenaran tarif pajak yang digunakan, dilakukan dengan cara *Insert column* diantara kolom *Amount\_DPP* dan *Amount\_Pajak*.

**Gambar 3.39**

**Tampilan *Insert Column* untuk melihat Tarif Pajak**

PajakID	No. Pajak	Tipe_Paj	Tanggal	tahun	Brutto	Amount_DPP	Tarif	Amount_Pajak	unit_id	unit_name	Client	Is_Paja
413.362	11CLNG/2017-05/00080/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	47.821.936	47.821.936		47.821.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.349	001811/PPH22	PPH 22	5/4/2017	2017	21.848.400	21.848.400		21.848.040		GMU (Pusat)	WABA	1
380.411	001440/PPH22	PPH 22	4/4/2017	2017	11.059.200	11.059.200		11.059.040		GMU (Pusat)	WABA	1
380.480	00000396/PNP/PPM/04/17	PPH 22	5/12/2017	2017	28.321.500	28.321.500		28.321.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.353	11CLNG/2017-05/00091/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	69.895.920	69.895.920		69.895.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.352	11CLNG/2017-05/00063/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	69.816.778	69.816.778		69.816.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.350	001838/PPH22	PPH 22	5/3/2017	2017	43.454.400	43.454.400		43.454.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.351	001789/PPH22	PPH 22	5/2/2017	2017	43.454.400	43.454.400		43.454.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.367	11CLNG/2017-05/00075/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	69.752.536	69.752.536		69.752.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.358	11CLNG/2017-05/00084/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	129.420.970	129.420.970		129.420.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.365	11CLNG/2017-05/00077/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	99.639.342	99.639.342		99.639.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.369	11CLNG/2017-05/00064/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	362.788.850	362.788.850		362.788.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.361	11CLNG/2017-05/00081/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	384.259.876	384.259.876		384.259.040		GMU (Pusat)	WABA	1
374.981	1101/2017-02/22-00092/PPH22	PPH 22	4/28/2017	2017	346.157.520	346.157.520		346.157.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.357	11CLNG/2017-05/00085/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	544.961.732	544.961.732		544.961.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.368	11CLNG/2017-05/00074/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	379.320.458	379.320.458		379.320.040		GMU (Pusat)	WABA	1
413.363	11CLNG/2017-05/00079/PPH22	PPH 22	5/31/2017	2017	261.969.267	261.969.267		261.969.040		GMU (Pusat)	WABA	1

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 2) Untuk mengetahui tarif, bagi kolom Amount\_Pajak dengan kolom Amount\_DPP karena Amount Pajak adalah hasil dari perkalian DPP dengan tarif pajak. Maka, untuk mengetahui tarif tuliskan rumus pembagian seperti pada gambar 3.40.

**Gambar 3.40**

**Tampilan Perhitungan Tarif Pajak dalam *Microsoft Excel***

tanggal	tahun	Brutto	Amount DPP	tarif	Amount Pajak
5/31/2017	2017	47.821,936	47.821,936	=I2/G2	47.821.040
4/4/2017	2017	21.848,400	21.848,400	0.001	21.848.040
4/4/2017	2017	11.059,200	11.059,200	0.001	11.059.040
5/12/2017	2017	28.321,500	28.321,500	0.001	28.321.040
5/31/2017	2017	69.895,920	69.895,920	0.001	69.895.040
5/31/2017	2017	69.816,778	69.816,778	0.001	69.816.040
5/3/2017	2017	43.454,400	43.454,400	0.001	43.454.040
5/2/2017	2017	43.454,400	43.454,400	0.001	43.454.040
5/31/2017	2017	69.752,536	69.752,536	0.001	69.752.040
5/31/2017	2017	129.420,970	129.420,970	0.001	129.420.040
5/31/2017	2017	99.639,342	99.639,342	0.001	99.639.040
5/31/2017	2017	362.788,850	362.788,850	0.001	362.788.040
5/31/2017	2017	384.259,876	384.259,876	0.001	384.259.040

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 3) Untuk mengecek tarif yang digunakan telah sesuai atau belum, bisa dideteksi dengan melakukan *filter*. Bila ingin mengecek tarif PPN, dapat melakukan *filter* seperti pada Gambar 3.41, pada tipe pajak *checklist* PPN saja.

**Gambar 3.41**  
***Filter Jenis Pajak PPN***

	A	B	C	D	E	F
1	Pajak	No Pajak	Tipe_Paj	Tanggal	tahun	Brutto
2	413,362	11CLNC		5/31/2017	2017	47,821,936
3	413,349	001811		5/4/2017	2017	21,848,400
4	380,411	001440		4/4/2017	2017	11,059,200
5	380,480	000000		5/12/2017	2017	28,321,500
6	413,353	11CLNC		5/31/2017	2017	69,895,920
7	413,352	11CLNC		5/31/2017	2017	69,816,778
8	413,350	001838		5/3/2017	2017	43,454,400
9	413,351	001789		5/2/2017	2017	43,454,400
10	413,367	11CLNC		5/31/2017	2017	69,752,536
11	413,358	11CLNC		5/31/2017	2017	129,420,970
12	413,365	11CLNC		5/31/2017	2017	99,639,342
13	413,369	11CLNC		5/31/2017	2017	362,788,850
14	413,361	11CLNC		5/31/2017	2017	384,259,876
15	374,981	1101/20		4/28/2017	2017	346,157,520
16	413,357	11CLNC		5/31/2017	2017	544,961,732
17	413,368	11CLNC		5/31/2017	2017	379,320,458
18	413,363	11CLNC		5/31/2017	2017	261,969,267
19	413,360	11CLNC		5/31/2017	2017	199,876,178
20	413,356	11CLNC		5/31/2017	2017	1,068,208,838
21	413,366	11CLNC		5/31/2017	2017	4,177,421,706
22	413,354	11CLNC		5/31/2017	2017	4,281,905,592
23	413,364	11CLNC		5/31/2017	2017	1,108,153,086
24	413,350	11CLNC		5/31/2017	2017	7,122,762,512

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) Setelah itu klik OK maka, hanya muncul data untuk jenis PPN saja, kemudian *filter* pada kolom tarif untuk melihat tarif yang digunakan seperti pada Gambar 3.43, *uncheck* tarif 0.10 karena tarif tersebut sudah sesuai, yaitu 10% untuk PPN, lalu klik OK.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Gambar 3.42

Filter Tarif Pajak yang Bukan PPN

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	Tipe Paj	Tanggal	tahun	Brutto	Amount DPP	tarif	Amount Pajak	unit_id	uni
74706	PPN	6/5/2017	2017				69	190	GAI
175318	PPN	5/26/2017	2017				500	678	SIR
74697	PPN	6/5/2017	2017				554	190	GAI
74696	PPN	6/5/2017	2017				554	190	GAI
27814	PPN	5/22/2017	2017				936	351	Ger
16446	PPN	4/26/2017	2017				902	190	GAI
74722	PPN	6/6/2017	2017				277	190	GAI
74711	PPN	6/5/2017	2017				277	190	GAI
74695	PPN	6/5/2017	2017				277	190	GAI
73202	PPN	5/23/2017	2017				277	025	Dir
195773	PPN	5/31/2017	2017				986	190	GAI
38948	PPN	5/2/2017	2017				787	425	Mec
64136	PPN	4/12/2017	2017				636	190	GAI
55739	PPN	4/8/2017	2017				649	035	KM
114525	PPN	4/30/2017	2017				1,143	035	KM
01151	PPN	4/25/2017	2017				1,526	040	GM
62563	PPN	5/1/2017	2017				735	678	SIR
74741	PPN	6/6/2017	2017				762	190	GAI
74723	PPN	6/6/2017	2017				762	190	GAI
74715	PPN	6/5/2017	2017				762	190	GAI
119286	PPN	5/23/2017	2017				974	304	Gar

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 5) Setelah klik OK, maka akan muncul data dengan tarif yang bukan 10%, seperti pada Gambar 3.43, banyak data yang tarifnya tidak terdeteksi, dikarenakan jumlah bruto dan DPP nya adalah nol sedangkan terdapat *amount* pajak, seharusnya apabila jumlah bruto dan DPP adalah nol, maka nilai *amount* pajak adalah nol juga, dan juga terdapat tarif sebesar 100%, seharusnya tarif PPN adalah 10%.

Gambar 3.43

Data dengan Tarif PPN Bukan 10%

1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
	Pajakif - No. Pajak	Tipe Paj	Tanggal	tahun	Brutto	Amount DPP	tarif	Amount Pajak	unit_id	unit_name	Client	
27399	395.360.010.017-17.84834989	PPN	5/17/2017	2017	768.935	768.935	1.00	767.894	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27401	403.910.000000-006421-20170517-001780	PPN	5/22/2017	2017	0	0	#DIV/0!	285.525.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27403	402.439.000000-006421-20170517-001784	PPN	5/18/2017	2017	0	0	#DIV/0!	19.769.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27404	398.044.000000-007348-20170506-000283	PPN	5/10/2017	2017	0	0	#DIV/0!	1.882.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27405	398.052.000000-007348-20170506-000317	PPN	5/10/2017	2017	0	0	#DIV/0!	4.113.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27406	402.442.000000-006421-20170512-001771	PPN	5/10/2017	2017	0	0	#DIV/0!	18.686.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27408	398.040.000000-000965-20170427-007962	PPN	5/9/2017	2017	0	0	#DIV/0!	81.083.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27409	398.051.000000-007346-20170503-110241	PPN	5/8/2017	2017	0	0	#DIV/0!	5.743.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27410	398.046.000000-000415-20170501-224478	PPN	5/4/2017	2017	0	0	#DIV/0!	3.036.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27411	402.447.000000-006421-20170502-001730	PPN	5/2/2017	2017	0	0	#DIV/0!	503.088.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27412	398.050.78127234520170427	PPN	4/28/2017	2017	0	0	#DIV/0!	531.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27413	383.718.010.017-17.91925143	PPN	4/28/2017	2017	0	0	#DIV/0!	0	040	GMU (Pusat)	WABA	
27414	383.719.010.017-17.91925142	PPN	4/28/2017	2017	0	0	#DIV/0!	0	040	GMU (Pusat)	WABA	
27415	383.720.010.017-17.91925144	PPN	4/28/2017	2017	0	0	#DIV/0!	0	040	GMU (Pusat)	WABA	
27417	402.451.000000-006421-20170420-001758	PPN	4/25/2017	2017	0	0	#DIV/0!	354.893.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27418	403.916.010700-000436-20170418-002910	PPN	4/25/2017	2017	0	0	#DIV/0!	49.513.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27420	383.338.176062	PPN	4/11/2017	2017	0	0	#DIV/0!	6.216.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27421	398.131.000000-006421-20170405-001733	PPN	4/11/2017	2017	0	0	#DIV/0!	27.739.000	040	GMU (Pusat)	WABA	
27422	400.813.000000-006421-20170405-001747	PPN	4/10/2017	2017	0	0	#DIV/0!	35.182.000	040	GMU (Pusat)	WAPU	
27424	383.429.174229	PPN	4/10/2017	2017	0	0	#DIV/0!	346.000	025	Direktorat Pengawasan	WABA	
27425	403.456.010700-000436-20170418-002910	PPN	4/10/2017	2017	0	0	#DIV/0!	29.266.000	040	GMU (Pusat)	WABA	

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

6) Copy dan paste data tersebut ke sheet baru, lalu beri keterangan seperti pada

Gambar 3.44 berikut:

**Gambar 3.44**  
**Hasil copy dan paste data PPN bukan dengan tarif 10%**

19	PPN																	
20	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_nam	Client	Is_Pajak	ClientID	Client_Na	Client_NP	Keterangan	Is_Delete	
21	383.334	000000-00	PPN	3-Apr-17	0	0	#DIV/0!	243.027.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
22	398.104	000000-00	PPN	7-Apr-17	0	0	#DIV/0!	68.113.000	040	GMU (Pus WABA		1	3.535	PT GRAH	01.596.47E			
23	398.131	000000-00	PPN	11-Apr-17	0	0	#DIV/0!	27.739.000	040	GMU (Pus WABA		1	3.535	PT GRAH	01.596.47E			
24	400.813	000000-00	PPN	10-Apr-17	0	0	#DIV/0!	35.182.000	040	GMU (Pus WAPU		0	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
25	402.439	000000-00	PPN	18-May-17	0	0	#DIV/0!	19.769.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
26	402.442	000000-00	PPN	10-May-17	0	0	#DIV/0!	18.686.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
27	402.447	000000-00	PPN	2-May-17	0	0	#DIV/0!	503.088.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
28	402.451	000000-00	PPN	25-Apr-17	0	0	#DIV/0!	354.893.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
29	402.455	010700-00	PPN	10-Apr-17	0	0	#DIV/0!	32.366.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
30	403.910	000000-00	PPN	22-May-17	0	0	#DIV/0!	285.525.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
31	403.916	010700-00	PPN	25-Apr-17	0	0	#DIV/0!	49.513.000	040	GMU (Pus WABA		1	16.824	PT GLOB	02.591.12E			
32	383.338	176062	PPN	11-Apr-17	0	0	#DIV/0!	6.216.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
33	383.429	174229	PPN	10-Apr-17	0	0	#DIV/0!	346.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
34	398.040	000000-00	PPN	8-May-17	0	0	#DIV/0!	81.083.000	025	Direktorat	WABA	1	3.535	PT GRAH	01.596.47E			
35	398.044	000000-00	PPN	10-May-17	0	0	#DIV/0!	1.882.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
36	398.046	000000-00	PPN	4-May-17	0	0	#DIV/0!	3.036.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
37	398.050	781272345	PPN	28-Apr-17	0	0	#DIV/0!	531.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
38	398.051	000000-00	PPN	8-May-17	0	0	#DIV/0!	5.743.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
39	398.052	000000-00	PPN	10-May-17	0	0	#DIV/0!	4.113.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
40	395.360	010.017-1	PPN	17-May-17	768.935	768.935	1,00	767.894	025	Direktorat	WABA	1		PT HOFFA	02681981E			
41																		
42																		
43																		

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

7) Lakukan hal yang sama untuk jenis pajak lainnya, seperti PPh 21, PPh 23, PPh pasal 4(2) dan ditemukan penggunaan tarif yang tidak sesuai seperti berikut:

**Gambar 3.45**  
**Data PPh 22 dan PPh 23 dengan Tarif yang Tidak Sesuai**

1	cek tarif																	
4	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_nam	Client	Is_Pajak	ClientID	Client_Na	Client_NP	Keterangan	Is_Delete	
5	400.053	160/KPS-F	PPh 23	19-May-17	0	0	#DIV/0!	188.760	035	KMN PUS.WABA		1	4.650	PT. ARMA	01.802.67E			
6	412.562	031/KPS-F	PPh 23	9-May-17	0	0	#DIV/0!	282.240	035	KMN PUS.WABA		1	4.650	PT. ARMA	01.802.67E			
7																		
8	392.452	000168/PP	PPh 23	23-May-17	56.032.200	56.032.200	1,00	56.032.220	008	The Jakart	WAPU	0			BLOOMBE			
9																		
10																		
11																		
12	pph 22																	
13	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_nam	Client	Is_Pajak	ClientID	Client_Na	Client_NP	Keterangan <td>Is_Delete</td>	Is_Delete	
14	387.015	000000-00	PPh 22	3-Apr-17	0	0	#DIV/0!	60.757.000	040	GMU (Pus WABA		1	0		02.791.05E			
15	377.383	000000-00	PPh 22	27-Apr-17	0	0	#DIV/0!	559.000	463	*** Penjal	WABA	1	2.499	PT MONAI	01.363.15E			
16	387.073	176062	PPh 22	11-Apr-17	0	0	#DIV/0!	1.554.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
17	387.076	174229	PPh 22	10-Apr-17	0	0	#DIV/0!	87.000	025	Direktorat	WABA	1	16.882	PT SKYP	01.304.40E			
18																		
19	PPN																	
20	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Pajak_Total	unit_id	unit_nam	Client	Is_Pajak	ClientID	Client_Na	Client_NP	Keterangan <td>Is_Delete</td>	Is_Delete	
21	383.334	000000-00	PPN	3-Apr-17	0	0	#DIV/0!	243.027.000	040	GMU (Pus WABA		1	9.663	PT TANGC	02.791.05E			
22	398.104	000000-00	PPN	7-Apr-17	0	0	#DIV/0!	68.113.000	040	GMU (Pus WABA		1	3.535	PT GRAH	01.596.47E			
23	398.131	000000-00	PPN	11-Apr-17	0	0	#DIV/0!	27.739.000	040	GMU (Pus WABA		1	3.535	PT GRAH	01.596.47E			
24	400.813	000000-00	PPN	10-Apr-17	0	0	#DIV/0!	35.182.000	040	GMU (Pus WAPU		0	9.663	PT TANGC	02.791.05E			

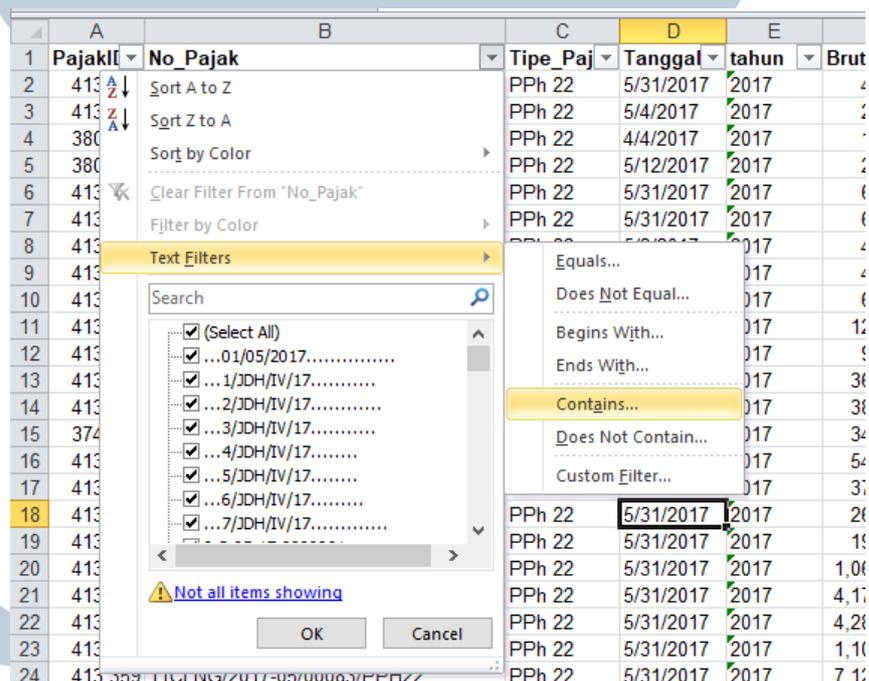
(Sumber: dokumentasi perusahaan)

d. Mengecek kesesuaian tahun pada nomor bukti potong (nomor pajak) dengan tahun pajak berjalan

1) Untuk mengecek kesesuaian tahun pada nomor pajak dengan tahun pajak berjalan dilakukan dengan cara *text filter* pada kolom nomor pajak dengan pilihan *contains* seperti pada Gambar 3.46

Gambar 3. 46

**Filter untuk Mengecek Tahun pada Nomor Pajak dengan Tahun Pajak Berjalan**

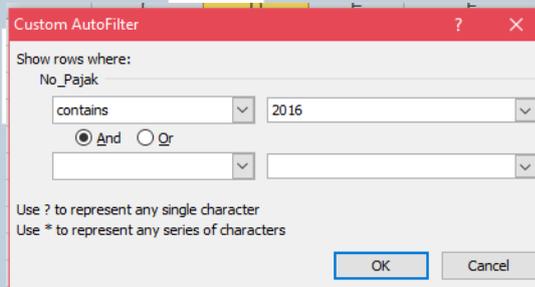


(Sumber: dokumentasi perusahaan)

2) Ketik 2016 untuk mengecek ada atau tidaknya nomor bukti potong yang merupakan bukti potong tahun 2016

Gambar 3.47

Contoh Pengecekan Tahun dengan *Custom Autofilter - contains*



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3. 48

Hasil filter Tahun pada Nomor Bukti Potong

	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	tahun	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Funit_id	unit_nam_Client	Is_Pajak_ClientID	Client
1	PPh 23											
2												
3		408.657.000001/PJK-GWC/VI/2016	PPh 23	6/16/2017	2017	246.521.500	246.521.500	0.02	4.930.430'510	SANTIKA IWABA	1	8.918 PT G
4		407.744.576/KEND/06/2016	PPh 23	6/15/2017	2017	10.250.000	10.250.000	0.02	205.000'035	KMN PUS WAPU	0	542 PT. C
5		410.382.782/SERV GED/06/2016	PPh 23	6/8/2017	2017	109.800.000	109.800.000	0.02	2.196.000'003	Bentara Bt WAPU	0	542 PT. C
6		323.651.000154/P23/IV/2016	PPh 23	4/16/2017	2017	35.376.000	35.376.000	0.02	707.520'318	Tableid No WABA	1	3.174 PT. 1
7		368.729.KU 04 01/GURE 009/2016	PPh 23	4/6/2017	2017	15.939.000	15.939.000	0.02	318.780'008	The Jakarta WABA	1	0 KSO
8		373.637.174/IV/2016-1955	PPh 23	4/5/2017	2017	2.250.000	2.250.000	0.02	45.000'025	Direktorat WAPU	0	0 CV.F
9		399.878.0168/RJMV-2015	PPh 23	5/31/2017	2017	362.260.000	362.260.000	0.02	7.245.200'035	KMN PUS WABA	1	10.636 PT. F
10												
11	PPh 4 (2)											
12												
13	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	tahun	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Funit_id	unit_nam_Client	Is_Pajak_ClientID	Client
14		330.302.2820/FM/GAM/V/2016	PPh 4(2)S	5/13/2017	2017	13.750.000	13.750.000	0.10	1.375.000'025	Direktorat WABA	1	1.538 GRA
15												
16	PPN											
17	PajakID	No_Pajak	Tipe_Pajak	Tanggal_Pajak	tahun	Brutto	Amount_DPP_Total	tarif	Amount_Funit_id	unit_nam_Client	Is_Pajak_ClientID	Client
18		323.131.000000-006421-20160525-001311	PPN	5/27/2017	2017	1.139.930.000	1.139.930.000	0.10	#####'040	GMU (Pus WABA	1	9.663 PT. T.
19												
20												
21												

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Lakukan hal yang sama untuk mengecek tahun 2015, dan *copy-paste* data pada *sheet* yang baru.

**4. Membuat Ekualisasi Pajak untuk PT CML, PT MI, PT MNU dan PT PML untuk tujuan *Internal Tax Review* periode Januari – Mei 2017 (Lampiran 11)**

Ekualisasi pajak dibuat dalam rangka *internal tax review*. Selama kerja magang proses ekualisasi untuk setiap PT dilakukan dengan cara yang sama secara garis

besar. Sehingga pada uraian ini, digunakan 1 contoh yaitu PT CML. Proses pengerjaannya adalah sebagai berikut:

- a. Buka *file trial balance*, beri keterangan akun tersebut dengan kode I/S untuk akun *Income Statement* atau B/S akun *Balance Sheet*. Akun I/S tentunya berisi pendapatan dan beban, sehingga sisanya ditandai sebagai akun B/S.
- b. Beri keterangan akun tersebut merupakan biaya atau pendapatan terkait PPh 21, PPh 23, PPh 4(2) dan PPN untuk mempermudah dalam mencari penyebab selisih dalam SPT dengan *trial balance*. Misalnya untuk akun Pendapatan Sewa Kios diberi tanda I/S dan PPh 4 ayat (2) karena Pendapatan Sewa akan dikenakan PPh pasal 4(2).

**Gambar 3.49**

***Trial Balance yang diberi Keterangan Jenis Akun dan Pajak***

Pendapatan service charge diterima dimuka - Li	283,048,211	206,624,766	76,423,445	B/S	
PPH ps. 21 - Lialibility	20,512,744	26,598,789	(6,086,045)	B/S	
PPH ps. 23 - Lialibility	17,915,758	22,125,841	(4,210,083)	B/S	
PPH ps. 25 - Lialibility	1,124,474	1,124,474	-	B/S	
PPH Final - Lialibility	373,265,220	378,172,526	(4,907,306)	B/S	
PPN Masukan - Lialibility	4,523,936	4,523,936	-	B/S	
PPN Keluaran - Lialibility	542,248,875	675,097,281	(132,848,406)	B/S	
BIAYA LAIN-LAIN YANG MASIH HARUS DIBAYAR -	449,774,215	404,608,704	45,165,511	B/S	
R/K PML Pusat - Lialibility	600,000,000	-	600,000,000	B/S	
TITIPAN UANG - Lialibility	37,379,479	26,553,359	10,826,120	B/S	
Jaminan Sewa - Lialibility	7,250,000	42,215,000	(34,965,000)	B/S	
Pendapatan sewa Kios - Expense	-	1,383,657,115	(1,383,657,115)	I/S	PPN/PPH 4(2)
Pendapatan Profit Sharing- Futsal - Revenue	-	88,586,250	(88,586,250)	I/S	PPN
Pendapatan Sewa Tenant - Revenue	-	1,200,921,154	(1,200,921,154)	I/S	PPN/PPH 4(2)
Pendapatan Sewa Counter - Revenue	-	504,145,432	(504,145,432)	I/S	PPN/PPH 4(2)
Pendapatan SC - Kios - Expense	-	2,052,342,157	(2,052,342,157)	I/S	PPN
Pendapatan Kerja Sama - Revenue	-	386,644,500	(386,644,500)	I/S	PPN
Pendapatan Sewa BTS - Revenue	-	203,046,187	(203,046,187)	I/S	
Biaya Promosi lain-lain - Expense	254,352,500	-	254,352,500	I/S	
Biaya Promosi : Events & Music Shows - Expense	161,423,450	-	161,423,450	I/S	
Biaya POS - Expense	6,000	-	6,000	I/S	
Upah/Gaji - Expense	45,412,070	-	45,412,070	I/S	PPh 21

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Berikut ini adalah ekualisasi yang dilakukan selama proses kerja magang:

**a. Ekualisasi biaya dengan nilai Bruto PPh 21**

- 1) Buka file rekap PPh 21. Berdasarkan gambar 3.50, nilai bruto PPh 21 untuk Januari – Mei 2017 adalah sebesar Rp 43.890.708.

**Gambar 3.50**

**Total Bruto yang tercatat dalam rekap SPT Masa PPh 21**

No	Masa	Status	Pegawai tetap 21-100-01		
			Karyawan	Bruto	PPh
1	Jan	normal	1	8,853,152	200,000
2	Feb	normal	1	8,835,652	382,221
3	Mar	normal	1	8,725,600	382,221
4	Apr	normal		8,698,152	269,558
	Apr	P1	1	8,698,152	269,558
5	Mei	normal	1	8,778,152	297,496
<b>TOTAL</b>			0	<b>43,890,708</b>	1,531,496

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 2) Kemudian, cari akun yang terkait dengan PPh 21 pada *trial balance* dengan cara mem-*filter* kolom pajak pada *trial balance*, lalu *checkboxlist* pada PPh 21, seperti pada gambar 3.51

**Gambar 3.51**

**Tampilan filter pajak dalam trial balance**

No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ket	Pajak	Ref
20.1010.100	Kas - Assets	53,300	-				Kas
20.1010.201	BJB 002.100.857.5001 - Assets	488,071,017	554,656,890				Bank
20.1010.202	BRI 1134.01000.122.303 - Assets	4,138,474,974	6,460,227,392				Bank
20.1010.203	BRI 0019.01001.744.301 - Assets	60,212,381	200,491,316				Bank
20.1010.207	BRI 1134.01000.027.309 - Assets	6,384,603,373	5,501,507,545				Bank
20.1010.412	Deposito Bank BRI - Assets	2,000,000,000	-				Deposito
20.1010.999	Ayat Silang Kas dan Bank - Assets	3,500,053,300	3,500,053,300				Ayat Silang Kas
20.1020.100	PIUTANG USAHA - Assets	8,343,165,353	8,261,869,607				Piutang
20.1020.900	PIUTANG USAHA LAIN-LAIN - Assets	1,425,191,750	1,450,778,750				Piutang
20.1030.100	PIUTANG KARYAWAN - Assets	22,500,000	18,229,639				Piutang
20.1030.401	R/K PML Pusat - Assets	100,000,000	100,000,000				RK
20.1030.999	Advance - Assets	232,766,824	168,175,774				Other
20.1040.110	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA BANGUNAN - Asset	64,195,932	52,569,645				Other
20.1040.400	Uang Muka - Assets	38,100,000	-				Other
20.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN - Assets	403,560,000	210,220,000				Other
20.1040.999	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN - Assets	123,870,000	71,710,417				Other
20.1050.104	PPH ps. 25 - Assets	4,497,896	-				Other
20.1050.202	PPN Masukan - Assets	150,582,954	73,350				Other
20.1050.203	PPN Keluaran - Assets	23,729,534	23,729,534				Other
20.1070.410	WIP PEMBANGUNAN - KIOS - Assets	987,501,392	-			987,501,392	B/S
20.1110.300	Inventaris Kantor - Assets	17,810,000	-			17,810,000	B/S
20.1110.500	Peralatan - Assctc	301,146,500	-			301,146,500	R/S

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Setelah filter dilakukan, pada *trial balance* tersebut menunjukkan akun biaya yang terkait dengan PPh 21 adalah akun Upah/Gaji – *Expense* dalam *trial balance* adalah sebesar Rp 45.412.070.

**Gambar 3.52**

**Tampilan hasil filter PPh 21 dalam *trial balance***

No.	No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ket	Paak
52	20.8010.100	Upah/Gaji - Expense	45,412,070	-	45,412,070	I/S	PPh 21
125							
126							
127							
128							
129							
130							
131							
132							
133							
134							
135							
136							
137							
138							
139							
140							
141							
142							
143							
144							
145							
146							

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan sebesar Rp 1.521.362. Lalu, buat tabel untuk menyajikan nilai perbedaan yang ditemukan antara rekap PPh dengan *trial balance*.

**Gambar 3.53**

**Tampilan penyajian perbedaan rekap PPh 21 dengan *trial balance***

No Account	Nama Account	Balance
20.8010.100	Upah/Gaji - Expense	45,412,070
	Per TB	45,412,070
	SPT Masa	43.890.708
	<b>Diff</b>	<b>1,521,362</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- 3) Lakukan rekonsiliasi perbedaan yang ditemukan antara saldo berdasarkan SPT dalam rekap PPh dan saldo berdasarkan *trial balance*. Cara yang dilakukan untuk menemukan penyebab perbedaan tersebut adalah menelusuri jurnal untuk akun Upah/ Gaji – *Expense* pada *general ledger* dengan menggunakan menu *filter*.

**Gambar 3.54**

**Tampilan *filter* akun Upah/gaji – *expense* pada *general ledger***

No	No. Account	Nama Account	Ref	Date	Journal No
1	20.1010.100	Kas		31-Jan-17	201117010
2	20.1010.201	Bank		3-Jan-17	201117010
3	20.1010.201	Bank		3-Jan-17	201117010
4	20.1010.201	Bank		3-Jan-17	201117010
5	20.1010.201	Bank		3-Jan-17	201117010
6	20.1010.201	Bank		3-Jan-17	201117010
7	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
8	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
9	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
10	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
11	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
12	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
13	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
14	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
15	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
16	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
17	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
18	20.1010.201	Bank		5-Jan-17	201117010
19	20.1010.201	Bank		6-Jan-17	201117010
20	20.1010.201	Bank		6-Jan-17	201117010
21	20.1010.201	Bank		6-Jan-17	201117010
22	20.1010.201	Bank		6-Jan-17	201117010

The dialog box shows the following options:

- Sort A to Z
- Sort Z to A
- Sort by Color
- Filter by Color
- Text Filters
- Search:
- Stationaries : Ink & Toner - Expense
- Stationaries : Papper - Expense
- Sumbangan - Expense
- SYSTEM ERROR ACCOUNT - Expense
- TITIPAN UANG - Liability
- Toilet Hygiene - Expense
- Uang Muka - Assets
- Upah/Gaji - Expense
- WIP PEMBANGUNAN - KIOS - Assets

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) Setelah klik OK maka akan muncul jurnal-jurnal untuk akun Upah/Gaji – *Expense*. Ditemukan jurnal penyesuaian PPh 21 *developer* bulan Januari sebesar Rp 200.000, PPh 21 *developer* Februari sebesar Rp 382.221, terdapat juga PPh 21 Maret dan April senilai Rp 651.954 yang belum tercatat, kurang catat biaya gaji *developer* untuk bulan Mei 2017 senilai Rp 297.496, dan terdapat selisih bruto bulan Maret senilai Rp 10.309 diperoleh dari jumlah bruto pada rekap PPh untuk Maret adalah Rp 8.725.600, sedangkan saat ditelusuri di *general ledger* total untuk akun

Upah/Gaji – *Expense* pada bulan Maret adalah sebesar Rp 8.715.291, sehingga apabila dijumlahkan semua akan diperoleh nilai sebesar Rp 1.521.362, sehingga perbedaan antara saldo SPT dan saldo *trial balance* akan menjadi 0.

**Gambar 3.55**

**Tampilan hasil *filter* akun Upah/gaji – *expense* pada *general ledger***

Ref	Date	Journal No.	Type	Description	Debit (IDR)	Credit (IDR)
Other	18-Jan-17	20RHG1701051	20RHG	gaji developer periode januari 2017   Check No CFS661629 = 8,073,152	8,073,152	-
Other	31-Jan-17	20JV1701009	20JV	adjustment gaji developer januari	780,000	-
Other	17-Feb-17	20RHG1702061	20RHG	Gaji developer periode februari 2017   Check No CFS661650 = 8,055,65	8,055,652	-
Other	28-Feb-17	20JV1702007	20JV	adjustment developer februari 2017	780,000	-
Other	8-Mar-17	20JV1703001	20JV	adjustment gaji developer maret	769,639	-
Other	14-Mar-17	20RHG1703067	20RHG	gaji developer periode maret 2017   Check No CFS661889 = 7,945,652.00	7,945,652	-
Other	31-Mar-17	20JV1703004	20JV	pph 21 developer januari	200,000	-
Other	31-Mar-17	20JV1703004	20JV	adjustment pph 21 developer februari	382,221	-
Other	25-Apr-17	20RHG1704056	20RHG	Gaji Developer Per April 2017   Check No CES605109 = 8,698,152.00 -	8,698,152	-
Other	30-Apr-17	20JV1704005	20JV	PPH 21 Maret & April yg belum tercatat	651,954	-
Other	19-May-17	20RHG1705047	20RHG	Gaji Developer Periode Mei 2017   Check No CFS663159 = 8,778,152.00	8,778,152	-
Other	31-May-17	20JV1705006	20JV	Kurang Catat Biaya Gaji Developer Mei 17	297,496	-

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3.56**

**Rekonsiliasi jumlah berdasarkan *Trial Balance* dan SPT**

Rekonsiliasi			
pph 21 developer januari		200,000	
adjustment pph 21 developer februari		382,221	
PPH 21 Maret & April yg belum tercatat		651,954	
Kurang Catat Biaya Gaji Developer Mei 17		297,496	
Selisih bruto bulan Maret		(10,309)	
			1,521,362
	Diff		-

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**b. Ekualisasi biaya dengan DPP PPh 23**

- 1) Buka *file* rekap PPh 23, terdapat total DPP PPh 23 dalam rekap SPT Masa 23, untuk periode Januari – Mei 2017 total DPP adalah senilai Rp 1.106.291.816 diperoleh dari penjumlahan DPP sewa senilai Rp 7034.600 dan DPP jasa senilai Rp 1.099.257.216 , sedangkan total PPh adalah senilai Rp 22.125.836 merupakan penjumlahan dari PPh atas sewa nilai Rp 140.692 dan PPh atas jasa senilai Rp 21.985.144.

**Gambar 3. 57**

**Total DPP PPh 23 pada rekap SPT Masa PPh 23**

No	Masa	Status	SEWA		JASA		TOTAL	
			DPP	PPH	DPP	PPH	DPP	PPH
1	Jan	normal	1,473,500	29,470	56,491,659	1,129,833	57,965,159	1,159,303
		P1	1,473,500	29,470	76,705,740	1,534,115	78,179,240	1,563,585
2	Feb	normal	1,665,200	33,304	135,604,712	2,712,094	137,269,912	2,745,398
3	Mar	normal	1,236,100	24,722	195,731,346	3,914,627	196,967,446	3,939,349
4	Apr	normal	0	0	390,462,263	7,809,245	390,462,263	7,809,245
5	Mei	normal	2,659,800	53,196	300,753,155	6,015,063	303,412,955	6,068,259
6	Jun							
7	Jul							
8	Agu							
9	Sep							
10	Okt							
11	Nov							
12	Des							
<b>TOTAL</b>		0	7,034,600	140,692	1,099,257,216	21,985,144	1,106,291,816	22,125,836

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 2) Kemudian, cari akun yang terkait dengan PPh 23 pada *trial balance* dengan cara mem-*filter* kolom pajak pada *trial balance*, lalu *checklist* pada PPh 23, seperti pada gambar 3.58

Gambar 3.58

Tampilan filter pajak dalam trial balance

No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ket	Pajak	Ref
0.100	Kas - Assets	53,300	-				Kas
0.201	BIB 002.100.057.5001 - Assets	488,071,017	554,656,890				Bank
0.202	BRI 1134.01000.122.303 - Assets	4,138,474,974	6,460,227,392				Bank
0.203	BRI 0019.01001.744.301 - Assets	60,212,381	200,491,316				Bank
0.207	BRI 1134.01000.027.309 - Assets	6,384,603,373	5,501,507,545				Bank
0.412	Deposito Bank BRI - Assets	2,000,000,000	-				Deposito
0.999	Ayat Silang Kas dan Bank - Assets	3,500,053,300	3,500,053,300				Ayat Silang Kas c
0.100	PIUTANG USAHA - Assets	8,343,165,353	8,261,869,607				Piutang
0.900	PIUTANG USAHA LAIN-LAIN - Assets	1,425,191,750	1,450,778,750				Piutang
0.100	PIUTANG KARYAWAN - Assets	22,500,000	18,229,639				Piutang
0.401	R/K PML Pusat - Assets	100,000,000	100,000,000				RK
0.999	Advance - Assets	232,766,824	168,175,774				Other
0.110	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA BANGUNAN - Assel	64,195,932	52,569,645				Other
0.400	Uang Muka - Assets	38,100,000	-				Other
0.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN - Assets	403,560,000	210,220,000				Other
0.999	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN - Assets	123,870,000	71,710,417				Other
0.104	PPH ps. 25 - Assets	4,497,896	-				Other
0.202	PPN Masukan - Assets	150,582,954	73,350				Other
0.203	PPN Keluaran - Assets	23,729,534	23,729,534				Other
0.410	WIP PEMBANGUNAN - KI05 - Assets	987,501,392	-	987,501,392	B/S		Other

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Setelah filter dilakukan, pada *trial balance* tersebut menunjukkan akun biaya yang terkait dengan PPh 23 adalah akun Biaya Internet- *Expense* senilai Rp 9.737.345, akun Sewa Inventaris Kantor – *Expense* senilai Rp 7.034.600, akun *Management Consultant - Expense* senilai Rp 202.881.469, akun *Management Fee – Audit & Tax – Expense* senilai Rp 19.500.000, dan akun *Management Fee- Man Power Supply – Expense* senilai Rp 961.094.230. Total penjumlahan keseluruhan akun tersebut adalah Rp 1.200.247.644.

Gambar 3.59

Tampilan hasil filter pajak PPh 23

No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ket	Pajak	Ref
60 20.8040.500	Biaya Internet - Expense	9,737,345	-	9,737,345	I/S	PPh 23	Other
70 20.8070.500	Sewa Inventaris Kantor - Expense	7,034,600	-	7,034,600	I/S	PPh 23	Other
97 20.8110.100	Management Consultant - Expense	210,850,702	7,969,233	202,881,469	I/S	PPh 23	Other
98 20.8110.101	Management fee - Audit & Tax - Expense	19,500,000	-	19,500,000	I/S	PPh 23	Other
99 20.8110.103	Management fee - Man Power Supply - Expense	982,114,230	21,020,000	961,094,230	I/S	PPh 23	Other
105 20.8140.503	Cleaning :Biaya Retribusi Kebersihan - Expense	25,000,000	-	25,000,000	I/S	PPh 23	Other
124							
125							
126							
127							
128							
129							
130							
131							
132							
133							
134							
135							

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara bruto PPh 23 dalam rekap PPh dengan *trial balance* senilai Rp 93.955.828. Lalu, buat tabel untuk menyajikan nilai perbedaan yang ditemukan antara rekap PPh dengan *trial balance*.

**Gambar 3.60**

**Tampilan penyajian perbedaan rekap PPh 23 dengan *trial balance***

No Account	Nama Account	Balance
20.8040.500	Biaya Internet - Expense	9,737,345
20.8070.500	Sewa Inventaris Kantor - Expense	7,034,600
20.8110.100	Management Consultant - Expense	202,881,469
20.8110.101	Management fee - Audit & Tax - Expense	19,500,000
20.8110.103	Management fee - Man Power Supply - Expense	961,094,230
	Per TB	1,200,247,644
	SPT Masa	1,106,291,816
	<b>Diff</b>	<b>93,955,828</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 3) Lakukan rekonsiliasi perbedaan yang ditemukan antara saldo berdasarkan SPT dalam rekap PPh dan saldo berdasarkan *trial balance*. Cara yang dilakukan untuk menemukan penyebab perbedaan tersebut adalah menelusuri jurnal untuk akun Biaya Internet- *Expense*, akun Sewa Inventaris Kantor – *Expense*, akun *Management Consultant - Expense*, akun *Management Fee – Audit & Tax – Expense*, dan akun *Management Fee- Man Power Supply – Expense* pada *general ledger* dengan menggunakan menu *filter*.

Gambar 3.61

Tampilan filter akun terkait PPh 23 pada general ledger

No	No. Account	Nama Account	Ref	Date	Journal No.	Type	Description
3169	20.8040.500		Other	17-Jan-17	20CAS1701002	20CAS	internet periode januari 2017
3782	20.8070.500		Other	12-Jan-17	20RSP1701004	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode Desember 2016]
3783	20.8070.500		Other	31-Jan-17	20RSP1701012	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode januari 2017]
3836	20.8110.100		Other	18-Jan-17	20RSP1701008	20RSP	20.8110.100 [man.fee outsrch karyawan Jan 17]
3837	20.8110.100		Other	18-Jan-17	20RSP1701009	20RSP	20.8110.100 [Management fee cleaning periode desember 2016]
3838	20.8110.100		Other	25-Jan-17	20RSP1701010	20RSP	20.8110.100 [Management fee outsourcing keamanan periode januari 2017]
3839	20.8110.100		Other	31-Jan-17	20APC1701001	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]
3840	20.8110.100		Other	31-Jan-17	20APC1701002	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]
3841	20.8110.100		Other	31-Jan-17	20APC1701003	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]
3842	20.8110.100		Other	31-Jan-17	20JV1701016	20JV	Reversal Adj Management Consultant Desember 16
3843	20.8110.101		Other	6-Jan-17	20RHG1701018	20RHG	man.fee konsultasi pajak periode desember 2016   Check No GFU804
3844	20.8110.103		Other	18-Jan-17	20RHG1701037	20RHG	potongan cuti karyawan
3845	20.8110.103		Other	18-Jan-17	20RSP1701008	20RSP	20.8110.103 [gaji karyawan outsourcing periode Januari 2017]
7548	20.8040.500		Other	13-Feb-17	20CAS1702004	20CAS	internet periode februari 2017
8143	20.8070.500		Other	7-Feb-17	20RHG1702015	20RHG	kelebihan pemakaian fotocopy
8144	20.8070.500		Other	28-Feb-17	20RSP1702008	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode februari 2017]
8217	20.8110.100		Other	17-Feb-17	20RSP1702002	20RSP	20.8110.100 [Man fee gaji outsrch feb 17]
8218	20.8110.100		Other	28-Feb-17	20APC1702001	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]
8219	20.8110.100		Other	28-Feb-17	20APC1702002	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]
8220	20.8110.100		Other	28-Feb-17	20APC1702003	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]
8221	20.8110.103	Management Consultant - Expense	Other	7-Feb-17	20RHG1702014	20RHG	insentif tahun 2016   Check No CFS661638 = 90,000,000.00 -
8222	20.8110.103	Management fee - Man Power Supply - Ex	Other	17-Feb-17	20RSP1702002	20RSP	20.8110.103 [gaji karyawan outsourcing periode februari 2017]
8223	20.8110.103	Management fee - Man Power Supply - Ex	Other	21-Feb-17	20RHG1702042	20RHG	insentif tahun 2016   Check No CES605104 = 90,000,000.00 -
12762	20.8040.500	Biaya Internet - Expense	Other	16-Mar-17	20CAS1703002	20CAS	internet periode maret 2017

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) Setelah klik OK maka akan muncul jurnal-jurnal untuk akun-akun tersebut.

Gambar 3.62

Tampilan hasil filter akun PPh 23 pada general ledger

No	Nama Account	Ref	Date	Journal No.	Type	Description	Debit (IDR)	Credit
3170	Biaya Internet - Expense	Other	17-Jan-17	20CAS1701002	20CAS	internet periode januari 2017	1,675,000	
3783	Sewa Inventaris Kantor - Expense	Other	12-Jan-17	20RSP1701004	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode Desember 2016]	1,473,500	
3784	Sewa Inventaris Kantor - Expense	Other	31-Jan-17	20RSP1701012	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode januari 2017]	1,100,000	
3837	Management Consultant - Expense	Other	18-Jan-17	20RSP1701008	20RSP	20.8110.100 [man.fee outsrch karyawan Jan 17]	17,018,326	
3838	Management Consultant - Expense	Other	18-Jan-17	20RSP1701009	20RSP	20.8110.100 [Management fee cleaning periode desember 2016]	7,969,233	
3839	Management Consultant - Expense	Other	25-Jan-17	20RSP1701010	20RSP	20.8110.100 [Management fee outsourcing keamanan periode januari 2017]	4,700,000	
3840	Management Consultant - Expense	Other	31-Jan-17	20APC1701001	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	3,382,015	
3841	Management Consultant - Expense	Other	31-Jan-17	20APC1701002	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	1,790,966	
3842	Management Consultant - Expense	Other	31-Jan-17	20APC1701003	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	12,257,000	
3843	Management Consultant - Expense	Other	31-Jan-17	20JV1701016	20JV	Reversal Adj Management Consultant Desember 16	-	
3844	Management fee - Audit & Tax - Expense	Other	6-Jan-17	20RHG1701018	20RHG	man.fee konsultasi pajak periode desember 2016   Check No GFU804	2,500,000	
3845	Management fee - Audit & Tax - Expense	Other	18-Jan-17	20RHG1701037	20RHG	potongan cuti karyawan	-	
3846	Management fee - Man Power Supply - Ex	Other	18-Jan-17	20RSP1701008	20RSP	20.8110.103 [gaji karyawan outsourcing periode Januari 2017]	150,302,429	
7549	Biaya Internet - Expense	Other	13-Feb-17	20CAS1702004	20CAS	internet periode februari 2017	1,675,000	
8144	Sewa Inventaris Kantor - Expense	Other	7-Feb-17	20RHG1702015	20RHG	kelebihan pemakaian fotocopy	565,200	
8145	Sewa Inventaris Kantor - Expense	Other	28-Feb-17	20RSP1702008	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode februari 2017]	1,236,100	
8218	Management Consultant - Expense	Other	17-Feb-17	20RSP1702002	20RSP	20.8110.100 [Man fee gaji outsrch feb 17]	17,776,857	
8219	Management Consultant - Expense	Other	28-Feb-17	20APC1702001	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	1,488,477	
8220	Management Consultant - Expense	Other	28-Feb-17	20APC1702002	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	13,048,563	
8221	Management Consultant - Expense	Other	28-Feb-17	20APC1702003	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	2,944,543	
8222	Management fee - Man Power Supply - Ex	Other	7-Feb-17	20RHG1702014	20RHG	insentif tahun 2016   Check No CFS661638 = 90,000,000.00 -	90,000,000	
8223	Management fee - Man Power Supply - Ex	Other	17-Feb-17	20RSP1702002	20RSP	20.8110.103 [gaji karyawan outsourcing periode februari 2017]	156,562,353	
8224	Management fee - Man Power Supply - Ex	Other	21-Feb-17	20RHG1702042	20RHG	insentif tahun 2016   Check No CES605104 = 90,000,000.00 -	90,000,000	
12763	Biaya Internet - Expense	Other	16-Mar-17	20CAS1703002	20CAS	internet periode maret 2017	1,675,000	

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- 5) Setelah ditelusuri, tidak terdapat jurnal *adjustment* atas akun-akun tersebut. Maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah membandingkan jumlah PPh 23 dalam rekap PPh dengan akun PPh 23 dalam *general ledger*. Filter akun PPh 23 pada *general ledger* seperti pada Gambar 3.63.

Gambar 3.63

Tampilan filter untuk akun PPh 23

Ref	Date	Journal No.	Type	Description	Debit (IDR)	Credit
3170	17-Jan-17	20CAS1701002	20CAS	internet periode januari 2017	1,675,000	-
3783	12-Jan-17	20RSP1701004	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode Desember 2016]	1,473,500	-
3784	31-Jan-17	20RSP1701012	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode januari 2017]	1,100,000	-
3833	18-Jan-17	20RSP1701008	20RSP	20.8110.100 [man.fee outsorch karyawan Jan 17]	17,018,326	-
3838	18-Jan-17	20RSP1701009	20RSP	20.8110.100 [Management fee cleaning periode desember 2016]	7,969,233	-
3838	25-Jan-17	20RSP1701010	20RSP	20.8110.100 [Management fee outsorching keamanan periode januari	4,700,000	-
3844	31-Jan-17	20APC1701001	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	3,382,015	-
3844	31-Jan-17	20APC1701002	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	1,790,966	-
3844	31-Jan-17	20APC1701003	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	12,257,000	-
3844	31-Jan-17	20JV1701016	20JV	Reversal Adj Management Consultant Desember 16	-	-
3844	6-Jan-17	20RHG1701018	20RHG	man.fee konsultasi pajak periode desember 2016   Check No GFU8804	2,500,000	-
3844	18-Jan-17	20RHG1701037	20RHG	potongan cuti karyawan	-	-
3844	18-Jan-17	20RSP1701008	20RSP	20.8110.103 [gaji karyawan outsorching periode Januari 2017]	150,302,429	-
7545	13-Feb-17	20CAS1702004	20CAS	internet periode februari 2017	1,675,000	-
8144	7-Feb-17	20RHG1702015	20RHG	kelebihan pemakaian fotocopy	565,200	-
8145	28-Feb-17	20RSP1702008	20RSP	20.8070.500 [sewa mesin fotocopy periode februari 2017]	1,236,100	-
8215	17-Feb-17	20RSP1702002	20RSP	20.8110.100 [Man fee gaji outsorch feb 17]	17,776,857	-
8215	28-Feb-17	20APC1702001	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	1,488,477	-
8220	28-Feb-17	20APC1702002	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	13,048,563	-
8221	28-Feb-17	20APC1702003	20APC	PT. TRIMANDIRI PRIMA [ TR002 ]	2,944,543	-
8222	7-Feb-17	20RHG1702014	20RHG	insentif tahun 2016   Check No CFS661638 = 90,000,000.00 -	90,000,000	-
8223	17-Feb-17	20RSP1702002	20RSP	20.8110.103 [gaji karyawan outsorching periode februari 2017]	156,562,353	-
8224	21-Feb-17	20RHG1702042	20RHG	insentif tahun 2016   Check No CES605104 = 90,000,000.00 -	90,000,000	-
12763	16-Mar-17	20CAS1703002	20CAS	Internet periode maret 2017	1,675,000	-

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- 6) Setelah klik OK maka akan muncul semua jurnal untuk akun PPh 23, karena PPh 23 pada SPT dan *general ledger* akan dibandingkan perbulan, maka lakukan *filter* berdasarkan bulan seperti pada Gambar 3.64:

Gambar 3.64

Tampilan filter bulan akun PPh 23

Ref	Date	Journal No.	Type	Description	Debit (IDR)	Credit (IDR)
20RHG1701008	20RHG	20RHG	20RHG	pembayaran pph pasal 23 periode desember 2016   Check No CES6052	1,858,177	-
20RHG1701019	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 man.fee MFC periode Nov 16	-	251,102
20RHG1701020	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 man.fee bagi hasil penjualan CFC periode November 2016	-	68,232
20RHG1701021	20RHG	20RHG	20RHG	man.fee bagi hasil penjualan steak rosso periode November 2016	-	29,748
20RHG1701024	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 service lift des 16	-	88,000
20RHG1701026	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 sewa mesin fotocopy des 16	-	29,470
20RHG1701030	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 Pest control periode Desember 2016	-	99,000
20RHG1701037	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 man.fee outsorching keamanan Jan 17	-	340,367
20RHG1701038	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 man.fee kebersihan des 16	-	159,385
20RHG1701043	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23, man.fee penjualan CFC periode Desember 2016	-	80,054
20RHG1701044	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23, man.fee penjualan steak rosso Des 16	-	42,003
20RHG1701045	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 man.fee MFC periode Desember 2016	-	251,665
20RHG1701052	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 bi outsorch security Jan 17	-	94,000
20RHG1701055	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 jasa pengharum ruangan periode des 16	-	30,561
20RHG1702011	20RHG	20RHG	20RHG	pph pasal 23 periode januari 2017   Check No CES605102 = 1,159,304.00	1,159,304	-
20RHG1702015	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 sw fotocopy jan 17   Check No GF968520 = 1,798,416.00 -	-	33,304
20RHG1702018	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 pekerjaan jasa cleaning service jan 17	-	2,268,557
20RHG1702019	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 perawatan lift dan eskalator periode januari 2017	-	88,000
20RHG1702039	20RHG	20RHG	20RHG	pph 23 man.fee outsorching feb 17	-	355,537
6621	24-Feb-17	20RHG1702049	20RHG	pph 23 jasa pengharum ruangan periode jan 17	-	30,561
6322	24-Feb-17	20RHG1702050	20RHG	pph 23 man.fee cfc jan 17	-	67,640
6323	24-Feb-17	20RHG1702051	20RHG	pph 23 man.fee MFC Jan 17	-	245,140
6324	24-Feb-17	20RHG1702052	20RHG	pph 23 man.fee steak rosso jan 17	-	35,819
6325	24-Feb-17	20RHG1702057	20RHG	pph 23, dp 50% pembongkaran leskalator no.14	-	500,000

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- 7) Setelah klik OK, pada contoh *filter* dilakukan untuk bulan Januari, maka akan muncul akun PPh pasal 23 untuk Januari, apabila ditotal akan

mendapatkan jumlah senilai Rp 1.563.587. Lakukan hal yang sama untuk bulan lainnya.

**Gambar 3.65**

**Tampilan hasil filter PPh 23 bulan Januari**

Ref	Date	Journal No.	Type	Description	Debit (IDR)	Credit (IDR)
1928	9-Jan-17	20RHG1701019	20RHG	pph 23 man.fee MFC periode Nov 16		251,102
1929	9-Jan-17	20RHG1701020	20RHG	pph 23 man .fee bagi hasil penjualan CFC periode November 2016		68,232
1930	9-Jan-17	20RHG1701021	20RHG	man.fee bagi hasil penjualan steak roso periode November 2016		29,748
1931	9-Jan-17	20RHG1701024	20RHG	pph 23 service lift des 16		88,000
1932	12-Jan-17	20RHG1701026	20RHG	pph 23 sewa mesin fotocopy des 16		29,470
1933	17-Jan-17	20RHG1701030	20RHG	pph 23 Pest control periode Desember 2016		99,000
1934	18-Jan-17	20RHG1701037	20RHG	pph 23 man.fee outsorching keamanan Jan 17		340,367
1935	18-Jan-17	20RHG1701038	20RHG	pph 23 man.fee kebersihan des 16		159,385
1936	20-Jan-17	20RHG1701043	20RHG	pph 23 ,man.fee penjualan CFC periode Desember 2016		80,054
1937	23-Jan-17	20RHG1701044	20RHG	pph 23 ,man.fee penjualan steak roso Des 16		42,003
1938	23-Jan-17	20RHG1701045	20RHG	pph 23 man.fee MFC periode Desember 2016		251,665
1939	26-Jan-17	20RHG1701052	20RHG	pph 23 bi outsorch security Jan 17		94,000
1940	31-Jan-17	20RHG1701055	20RHG	pph 23 jasa pengharum ruangan periode des 16		30,561
22475						
22476						
22477						
22478						
22479						
22480						
22481						
22482						
22483						
22484						
22485						

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

8) Buat tabel perbandingan antara jumlah PPh 23 berdasarkan rekap SPT dan *general ledger* seperti pada Gambar 3.66

**Gambar 3.66**

**Tabel perbandingan PPh 23 pada SPT dan GL**

Masa	PPh 23		Selisih
	SPT	GL	
Januari	1,563,585	1,563,587	(2)
Februari	2,745,398	3,624,558	(879,160)
Maret	3,939,349	3,909,821	29,528
April	7,809,245	7,868,961	(59,716)
Mei	6,068,259	5,158,914	909,345
Total	22,125,840	22,125,841	(1)

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut pada bulan Januari terdapat perbedaan senilai Rp (2), untuk bulan Februari senilai Rp (879.160), bulan Maret senilai Rp

29.528, bulan April senilai Rp (59.716) dan bulan Mei senilai Rp 909.345. Namun secara total, hanya terdapat selisih senilai Rp (1) hal ini dapat disebabkan karena beda pembulatan. Hal ini menunjukkan bahwa PPh 23 yang dilaporkan dalam SPT Masa dengan *general ledger* memiliki perbedaan waktu pengakuan antara fiskal dan komersial. PPh tercatat di laporan keuangan di bulan berjalan tetapi bukti pemotongan dibuat di bulan berikutnya.

**c. Ekualisasi biaya dengan DPP PPh pasal 4 ayat (2)**

- 1) Buka *file* rekap PPh pasal 4(2), terdapat total DPP PPh 23 dalam rekap SPT Masa PPh 4(2), untuk periode Januari – Mei 2017 total nilai objek adalah senilai Rp 3.547.372., sedangkan total PPh adalah senilai Rp 354.737.232.

**Gambar 3. 67**

**Total Nilai Objek Sewa**

No	Masa	SEWA	
		Nilai Objek	PPh (Disetor Sendiri)
1	Jan	724,831,588	72,483,159
2	Feb	702,667,851	70,266,785
3	Mar	679,377,737	67,937,774
4	Apr	719,638,464	71,963,846
5	Mei	720,856,679	72,085,668
<b>TOTAL</b>		<b>3,547,372,319</b>	<b>354,737,232</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 2) Kemudian, cari akun yang terkait dengan PPh 4(2) pada *trial balance* dengan cara mem-*filter* kolom pajak pada *trial balance*, lalu *checklist* pada PPh 4(2), seperti pada gambar 3.68

**Gambar 3.68**

**Tampilan filter pajak dalam trial balance**

No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ket	Pajak	Ref
20.1010.100	Kas - Assets	53,300	-	-			
20.1010.201	BiB 002.100.857.5001 - Assets	488,071,017	554,656,890	(66,585,873)			
20.1010.202	BRI 1134.01000.122.303 - Assets	4,138,474,974	6,460,227,392	(2,321,752,418)			
20.1010.203	BRI 0019.01001.744.301 - Assets	60,212,381	200,491,316	(140,278,935)			
20.1010.207	BRI 1134.01000.027.309 - Assets	6,384,603,373	5,501,507,545	883,095,828			
20.1010.412	Deposito Bank BRI - Assets	2,000,000,000	-	2,000,000,000			
20.1010.999	Ayat Silang Kas dan Bank - Assets	3,500,053,300	3,500,053,300	-			
20.1020.100	PIUTANG USAHA - Assets	8,343,165,353	8,261,869,607	81,295,746			
20.1020.900	PIUTANG USAHA LAIN-LAIN - Assets	1,425,191,750	1,450,778,750	(25,587,000)			
20.1030.100	PIUTANG KARYAWAN - Assets	22,500,000	18,229,639	4,270,361			
20.1030.401	R/K PML Pusat - Assets	100,000,000	100,000,000	-			
20.1030.999	Advance - Assets	232,766,824	168,175,774	64,591,050			
20.1040.110	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA BANGUNAN - Assets	64,195,932	52,569,645	11,626,287			
20.1040.400	Uang Muka - Assets	38,100,000	-	38,100,000			
20.1040.900	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN - Assets	403,560,000	210,220,000	193,340,000			
20.1040.999	BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAIN-LAIN - Assets	123,870,000	71,710,417	52,159,583			
20.1050.104	PPH ps. 25 - Assets	4,497,896	-	4,497,896			
20.1050.202	PPN Masukan - Assets	150,582,954	73,350	150,509,604			
20.1050.203	PPN Keluaran - Assets	23,729,534	23,729,534	-			
20.1070.410	WIP PEMBANGUNAN - KIOS - Assets	987,501,392	-	987,501,392	B/S		
20.1110.300	Inventaris Kantor - Assets	17,810,000	-	17,810,000	B/S		
20.1110.500	Peralatan - Assets	301,146,500	-	301,146,500	B/S		
20.1115.300	Akumulasi Penyusutan - Inventaris Kantor - Ass	-	63,624,937	(63,624,937)	B/S		

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 3) Setelah filter dilakukan, pada *trial balance* tersebut menunjukkan akun biaya yang terkait dengan PPh 4(2) adalah Pendapatan Sewa Kios – *Expense* senilai Rp (1.338.657.115), akun Pendapatan Sewa *Tenant – Expense* adalah Rp (1.200.921.154), akun Pendapatan Sewa *Counter- Revenue* adalah Rp (504.145.432) dan akun Pendapatan SC – Kios – *Expense* senilai Rp (2.052.342.157) maka total seluruhnya adalah Rp 5.141.065.858.

**Gambar 3.69**

**Tampilan hasil filter pajak PPh 4(2)**

No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ket	Pajak	Ref
20.5030.101	Pendapatan sewa Kios - Expense	-	1,383,657,115	(1,383,657,115)	I/S	PPN/PPH 4(2)	Other
20.5030.108	Pendapatan Sewa Tenant - Revenue	-	1,200,921,154	(1,200,921,154)	I/S	PPN/PPH 4(2)	Other
20.5030.109	Pendapatan Sewa Counter - Revenue	-	504,145,432	(504,145,432)	I/S	PPN/PPH 4(2)	Other
20.5040.101	Pendapatan SC - Kios - Expense	-	2,052,342,157	(2,052,342,157)	I/S	PPN	Other

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara objek pajak PPh 4(2) dalam rekap PPh dengan *trial balance* senilai Rp 1.593.693.539. Lalu, buat tabel untuk menyajikan nilai perbedaan yang ditemukan antara rekap PPh dengan *trial balance*.

**Gambar 3. 70**

**Selisih jumlah dalam SPT dan jumlah dalam *Trial Balance***

No Account	Nama Account	Balance
20.5030.101	Pendapatan sewa Kios - Expense	(1,383,657,115)
20.5030.108	Pendapatan Sewa Tenant - Revenue	(1,200,921,154)
20.5030.109	Pendapatan Sewa Counter - Revenue	(504,145,432)
20.5040.101	Pendapatan SC - Kios - Expense	(2,052,342,157)
	Per TB	(5,141,065,858)
	SPT Masa	(3,547,372,319)
	<b>Diff</b>	<b>(1,593,693,539)</b>
	Bukti Potong	1,009,474,042
	<b>Diff</b>	<b>584,219,497</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3.71**

**Rekap Bukti Potong PPh 4(2) yang dipotong pihak lain**

41		9	3/21/2017	0002/FINAL/III/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Listrik pole sign Februari 2017	1,000,000	100,000
42		10	3/21/2017	0003/FINAL/III/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Air Maret 2017	132,500	13,250
43		11	3/21/2017	0004/FINAL/III/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Listrik dan Service Charge Maret 2017	3,383,590	338,359
44		12	3/31/2017	0329/PJK/BNP/III/2017	PT Bank Nusantara Parahyangan	Sewa	2,250,000	225,000
45	April	1	4/28/2017	000241/CLBGN/IV/2017	PT Cardolestari Indonesia	Service Charge Periode April 2017	63,750,000	6,375,000
46		2	4/28/2017	000242/CLBGN/IV/2017	PT Cardolestari Indonesia	Sewa Periode April 2017	38,300,000	3,830,000
47		3	4/18/2017	001/FINAL/IV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Listrik Pole Sign Maret 2017	1,000,000	100,000
48		4	4/21/2017	002/FINAL/IV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Sewa Periode April 2017	7,087,360	708,736
49		5	4/18/2017	91438/0998/238/COO20/04/17	PT Bank Central Asia TBK	Listrik April 2017	866,985	86,698
50		6	4/21/2017	04/LS.PAM.03/ICB-CTM/17	PT Dunkindo Lestari	Listrik periode april 17	4,388,035	438,804
51		7	4/12/2017	04/SC.A17.04/ICB-CTM/17	PT Dunkindo Lestari	Service Charge Periode April 2017	4,000,000	400,000
52		8	4/12/2017	04/sw.a17/449/icb-ctm/17	PT Dunkindo Lestari	Sewa Periode April 2017	10,992,857	1,099,285
53	Mei	1	5/31/2017	000368/CLBGN/V/2017	PT Cardolestari Indonesia	Service Charge Periode Mei 2017	63,750,000	6,375,000
54		2	5/31/2017	000385/CLBGN/V/2017	PT Cardolestari Indonesia	Sewa Periode Mei 2017	38,300,000	3,830,000
55		3	5/31/2017	000003/PPH4/2017	PT Supertone	Sewa Periode Mei-Juli 2017	5,160,000	516,000
56		4	5/8/2017	000001/FINALV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Service Charge dan Listrik Feb 17	326,960	321,696
57		5	5/8/2017	000002/FINALV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Listrik Mei	132,500	13,250
58		6	5/8/2017	000003/FINALV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Listrik Pole Sign April 2017	1,000,000	100,000
59		7	5/8/2017	000004/FINALV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Sewa periode Mei	7,087,360	708,736
60		8	5/8/2017	000005/FINALV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Service Charge dan Listrik Mei 17	3,332,880	333,288
61		9	5/8/2017	000006/FINALV/17	PT Perintis Pelayanan Paripurna	Air Maret 2017	102,500	10,250
62							<b>1,009,474,042</b>	<b>1,236,400</b>
63								
64								

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Pada gambar 3.70 selisih antara SPT Masa dan *trial balance* adalah senilai Rp (1.593.693.539), kurangi dengan nilai pada rekap bukti potong atas PPh 4(2) yang telah dipotong oleh pihak lain senilai Rp 1.009.474.042 pada gambar 3.71, sehingga sisa selisih adalah Rp 584.219.497. Hal ini menunjukkan masih terdapat penghasilan final yang belum dikenakan PPh pasal 4 ayat 2.

**d. Ekualisasi Pendapatan dengan DPP PPN Keluaran**

- 1) Buka *file* rekap PPh 23, terdapat total DPP PPN –K dalam rekapan SPT Masa PPN, untuk periode Januari – Mei 2017 total DPP sebesar Rp 6471.118.431.

**Gambar 3.72**

**Total PPN Keluaran dalam Rekap PPN**

No	Masa	Status	PPN-K	
			DPP	PPN
1	Jan	normal	1,191,833,845	119,183,385
		pembetulan	1,429,129,189	142,912,919
2	Feb	normal	941,622,724	94,162,272
		pembetulan	1,179,818,834	117,981,883
3	Mar	normal	1,639,005,350	163,900,535
4	Apr	normal	1,094,644,662	109,464,466
5	Mei	normal	1,128,520,396	112,852,040
<b>TOTAL</b>			<b>6,471,118,431</b>	<b>647,111,843</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 2) Kemudian, cari akun yang terkait dengan PPN pada *trial balance* dengan cara mem-*filter* kolom pajak dengan PPN pada *trial balance*, sehingga muncul akun-akun terkait PPN.

Gambar 3.73

Tampilan hasil filter pajak PPN

	A	B	C	D	E	F
1	No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	Ke
30	20.2040.300	Pendapatan sewa diterima dimuka - Lialibility	1,107,235,754	1,121,961,230	(14,725,476)	B/S
42	20.5030.101	Pendapatan sewa Kios - Expense	-	1,383,657,115	(1,383,657,115)	I/S
43	20.5030.106	Pendapatan Profit Sharing- Futsal - Revenue	-	88,586,250	(88,586,250)	I/S
44	20.5030.108	Pendapatan Sewa Tenant - Revenue	-	1,200,921,154	(1,200,921,154)	I/S
45	20.5030.109	Pendapatan Sewa Counter - Revenue	-	504,145,432	(504,145,432)	I/S
46	20.5040.101	Pendapatan SC - Kios - Expense	-	2,052,342,157	(2,052,342,157)	I/S
47	20.5070.014	Pendapatan Kerja Sama - Revenue	-	386,644,500	(386,644,500)	I/S
58	20.8040.200	PLN - Expense	2,653,360,712	1,577,587,242	1,075,773,470	I/S
112	20.9090.102	Pendapatan Pembayaran Listrik- Bulan Berjalan	624,559,057	624,559,057	-	I/S
113	20.9090.103	Pendapatan Iuran Air - Revenue	43,828,500	55,968,000	(12,139,500)	I/S
114	20.9090.110	Pendapatan Parkir / Overtime - Expense	30,000,000	1,158,316,250	(1,128,316,250)	I/S
115	20.9090.140	Pendapatan Kerja sama - Expense	-	106,257,879	(106,257,879)	I/S

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 3) Lalu selisihkan antara saldo berdasarkan rekap PPN dengan saldo berdasarkan *trial balance*.

Gambar 3. 74

Selisih Saldo Pendapatan pada *Trial Balance* dengan DPP PPN Keluaran

No Account	Nama Account	Balance Per TB
20.2040.300	(Pendapatan sewa diterima dimuka) - Lialibili	(2,402,574,609)
20.5030.101	(Pendapatan sewa Kios) - Expense	(1,383,657,115)
20.5030.106	(Pendapatan Profit Sharing- Futsal) - Revenue	(88,586,250)
20.5030.108	(Pendapatan Sewa Tenant) - Revenue	(1,200,921,154)
20.5030.109	(Pendapatan Sewa Counter) - Revenue	(504,145,432)
20.5040.101	(Pendapatan SC - Kios) - Expense	(2,052,342,157)
20.5070.014	(Pendapatan Kerja Sama) - Revenue	(386,644,500)
20.9090.102	(Pendapatan Pembayaran Listrik- Bulan Berjal	0
20.9090.103	(Pendapatan Iuran Air) - Revenue	(12,139,500)
20.9090.110	(Pendapatan Parkir / Overtime) - Expense	(1,128,316,250)
20.9090.140	(Pendapatan Kerja sama) - Expense	(106,257,879)
20.8040.200	(PLN)-Expense	(1,075,773,470)
	<b>TOTAL</b>	<b>(10,341,358,316)</b>
<b>20.2050.203</b>	<b>Pajak Keluaran</b>	<b>675,097,281</b>
	Pendapatan Per TB	10,341,358,316
	Per SPT Masa	6,471,118,431
	<b>Diff</b>	<b>3,870,239,885</b>
	PK TB	675,097,281
	PK Faktur	647,111,843
	<b>Diff</b>	<b>27,985,438</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 4) Perbedaan saldo antara DPP PPN Keluaran dengan saldo pendapatan pada *trial balance* senilai Rp 3.870.239.885 menunjukkan bahwa masih ada pendapatan yang belum dikenakan PPN oleh perusahaan.
- 5) Selanjutnya, bandingkan jumlah akun PPN Keluaran pada *trial balance* dengan jumlah PPN berdasarkan rekap, ditemukan perbedaan senilai Rp 27.985.438.

**Gambar 3.75**  
**PPN Keluaran dalam *Trial Balance***

	A	B	C	D	E	F
	No. Account	Nama Account	Sum of Debit (IDR)	Sum of Credit (IDR)	Balance	
17	20.2050.203	PPN Keluaran - Liability	-	675,097,281	(132,848,406)	B/S
24						
25						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- 6) Telusuri jurnal pada *general ledger* lalu ditemukan pengenaan PPN yang *double* atas listrik untuk bulan Maret senilai Rp 27.985.444, sehingga terdapat perbedaan senilai 6 yang merupakan perbedaan hanya karena pembulatan.

Gambar 3.76

Tampilan hasil filter pajak PPN

16144	Other	17-Apr-17	20SI17040574	20SI	HERSON [ 20HE008 ] (header), (footer)	-	85,536
16145	Other	17-Apr-17	20SI17040575	20SI	SUDIANTOH [ 20SU001 ] (header), (footer)	-	73,296
16146	Other	17-Apr-17	20SI17040576	20SI	RIKIYANTO [ 20RI003 ] (header), (footer)	-	73,296
16147	Other	17-Apr-17	20SI17040577	20SI	DIAN AP [ 20DI001 ] (header), (footer)	-	44,136
16148	Other	17-Apr-17	20SI17040578	20SI	WELLY J [ 20WE001 ] (header), (footer)	-	44,136
16149	Other	17-Apr-17	20SI17040579	20SI	TJONG LANI SEPTIANA [ 20TJ009 ] (header), (footer)	-	73,296
16150	Other	17-Apr-17	20SI17040580	20SI	AFUI [ 20AF022 ] (header), (footer)	-	69,264
16151	Other	17-Apr-17	20SI17040581	20SI	AFUI [ 20AF023 ] (header), (footer)	-	69,264
16152	Other	17-Apr-17	20SI17040583	20SI	EKO JULIANTO [ 20EK004 ] (header), (footer)	-	50,000
16153	Other	17-Apr-17	20SI17040584	20SI	ABDUL KHOIL [ 20AB002 ] (header), (footer)	-	59,184
16154	Other	28-Apr-17	20RHG1704059	20RHG	PPN DN PERIODE MARET 2017   Check No GFX968668 = 128,037,302.00	128,037,302	-
16155	Other	30-Apr-17	20VI1704002	20JV	Salah COA PPN Keluaran bulan febuari 17	-	23,729,534
16156	Other	30-Apr-17	20VI1704002	20JV	Reklass PPN Keluaran Double bulan maret 17	27,985,444	-
16157	Other	30-Apr-17	20VI1704005	20JV	Pengakuan PPN Febuari 17	-	23,819,611
16158	Other	30-Apr-17	20VI1704005	20JV	Pegakuan PPN Maret 17	-	10,723,421
19974	Other	1-May-17	20SI17050001	20SI	MUHAMAD SALIM (MATCHO) [ 20SU009 ] (header), (footer)	-	50,000
19975	Other	1-May-17	20SI17050002	20SI	ANEKA SNACK [ 20AN012 ] (header), (footer)	-	50,000
19976	Other	1-May-17	20SI17050003	20SI	MILO [ 20MI003 ] (header), (footer)	-	50,000
19977	Other	1-May-17	20SI17050004	20SI	CAPPUCINO CINCAU [ 20CA003 ] (header), (footer)	-	50,000
19978	Other	1-May-17	20SI17050005	20SI	CFC [ 20CF002 ] (header), (footer)	-	50,000
19979	Other	1-May-17	20SI17050006	20SI	R & B [ 20RN001 ] (header), (footer)	-	50,000
19980	Other	1-May-17	20SI17050008	20SI	ASEN 99 [ 20AS001 ] (header), (footer)	-	50,000
19981	Other	1-May-17	20SI17050009	20SI	XMANTAN [ 20XM001 ] (header), (footer)	-	50,000
19982	Other	1-May-17	20SI17050010	20SI	KEDAI CEKER [ 20KE002 ] (header), (footer)	-	50,000
19983	Other	1-May-17	20SI17050011	20SI	DAPUR ARSI [ 20DA001 ] (header), (footer)	-	50,000

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3. 77

Rekonsiliasi Perbedaan Antara Saldo Pendapatan Berdasarkan *Trial Balance* dengan PPN Keluaran

Rekon	
Terdapat ppn double atas listrik (maret)	27,985,444
	<b>(6)</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

5. Membuat *Draft Internal Tax Review* untuk PT CML, PT MI, PT MNU dan PT PML periode Januari – Mei 2017 (Lampiran 12)

a. Isi *draft* bagian umum dengan *copy-paste* informasi dari laporan keuangan *audited*. Pada bagian ini berisi keterangan mengenai tanggal pendirian perusahaan, nomor akta, nama notaris, kegiatan utama perusahaan, dan tahun mulai beroperasinya perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang sudah

diaudit. Bagian umum dimuat dalam *internal tax review* agar pembaca dapat mengetahui gambaran umum mengenai perusahaan.

**Gambar 3.78**

### Informasi Umum dalam Laporan Keuangan

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT [REDACTED] ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 108 tanggal 29 Maret 2004. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan [REDACTED] TH.2004 tanggal 19 April 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris [REDACTED] mengenai perubahan kedudukan Perusahaan. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. [REDACTED]

Kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang pengembang dengan lokasi kantor di Cibinong.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2005.

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3.79**

### Informasi Umum dalam *Draft Tax Review*

#### UMUM

PT CML ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris D No. XXX tanggal 29 Maret 2004. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. CXXXXXXX.01.01.TH.2004 tanggal 19 April 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris D, No. XX tanggal 10 Oktober 2013 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-XXXXX tanggal 13 November 2013. Kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang pengembang dengan lokasi kantor di Cibinong.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2005.

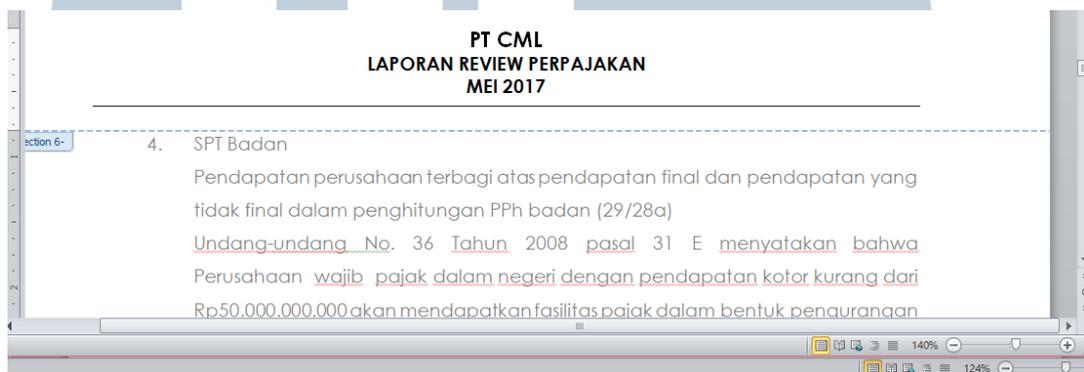
INDONESIA

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- b. Ubah *header draft tax review* dengan judul sesuai perusahaan dan periode yang bersangkutan. Contoh perusahaan yang sedang dibuat *draftnya* adalah PT CML, untuk *review* per Mei 2017.

**Gambar 3.80**

***Header Draft Internal Tax Review***



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c. Setelah itu, sajikan hasil ekualisasi pajak, dari rekap SPT, akun-akun yang terkait, rekonsiliasi, serta rekomendasi yang dibuat seperti berikut:

**1) Penyajian hasil review PPh 21**

- a) *Copy* dan *paste* ekualisasi pajak yang telah dibuat, yaitu rekap PPh yang telah dibuat dan rekonsiliasi perbedaan yang telah ditemukan. Pada Gambar 3.80 disajikan ekualisasi PPh 21 yang telah dibuat. Mulai dari akun Upah/Gaji – *Expense* pada *trial balance*, rekap PPh 21 berdasarkan rekap SPT Masa, dan juga selisih antara saldo *trial balance* dan saldo SPT.

**Gambar 3.81**

**Penyajian Rekap PPh 21 dalam *Draft Internal Tax Review***

I. Pajak Penghasilan Pasal 21

a. Ringkasan Review dan Rekomendasi

1. Review : Selisih Ekualisasi PPh 21 antara Bruto yang dilaporkan di SPT dengan Trial Balance

No Account	Nama Account	Balance	Akun	Ekualisasi
20.8010.100	Upah/Gaji - Expense	45.412.070	L/R	PPh 21
	<b>Total</b>	<b>45.412.070</b>		

No	Masa	Status	Pegawai tetap 21-100-01		
			Karyawan	Bruto	PPh
1	Jan	normal	1	8.853.152	200.000
2	Feb	normal	1	8.835.652	382.221
3	Mar	normal	1	8.725.600	382.221
4	Apr	normal		8.698.152	269.558
	Apr	P1	1	8.698.152	269.558
5	Mei	normal	1	8.778.152	297.496
	<b>TOTAL</b>			<b>43.890.708</b>	<b>1.531.496</b>

Biaya gaji	
Per TB	45.412.070
SPT Masa	<u>43.890.708</u>
Diff	<b>1.521.362</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3. 82**

**Rekonsiliasi dan rekomendasi *review* PPh 21**

<b>Rekonsiliasi</b>	
pph 21 developer januari	200.000
adjustment pph 21 developer februari	382.221
PPh 21 Maret & April yg belum tercatat	651.954
Kurang Catat Biaya Gaji Developer Mei 17	297.496
Selisih bruto bulan Maret	<u>(10.309)</u>
	<b>1.521.362</b>
Diff	-
<b>Rekomendasi</b>	
Pencatatan, Pemotongan, dan Pelaporan seluruh jumlah penghasilan bruto dan PPh 21 atas karyawan tetap.	
Pencatatan untuk unsur biaya karyawan yang merupakan objek PPh 21 dicatat di akun biaya karyawan.	
Pencocokan saldo di pembukuan dengan SPT masa secara periodikal	

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c) Setelah itu, disajikan juga rekonsiliasi perbedaan yang telah ditemukan dan rekomendasi terhadap hasil ekualisasi pajak. Dalam *review* PPh 21 ini diberi rekomendasi harus dilakukan pencatatan, pemotongan, dan pelaporan seluruh jumlah penghasilan bruto dan PPh 21 atas karyawan tetap karena berdasarkan hasil *review* masih terdapat biaya gaji yang masih kurang dicatat.
- d) Sedangkan, rekomendasi pencatatan untuk unsur biaya karyawan yang merupakan objek PPh 21 dicatat di akun biaya karyawan karena terdapat selisih pada bruto. Diberikan juga rekomendasi pencocokan saldo di pembukuan dengan SPT masa secara periodikal agar lebih mudah jika ingin mencari sebab perbedaan.

## 2) Penyajian hasil review PPh 23

- a) *Copy* dan *paste* ekualisasi pajak yang telah dibuat, yaitu rekap PPh 23 yang telah dibuat dan rekonsiliasi perbedaan yang telah ditemukan.

**Gambar 3. 83**

### Penyajian Rekap PPh 23 dalam *draft internal tax review*

1. Review : Selisih Ekualisasi PPh 23 antara Bruto yang dilaporkan di SPT dengan Trial Balance								
No	Masa	Status	SEWA		JASA		TOTAL	
			DPP	PPH	DPP	PPH	DPP	PPH
1	Jan	normal	1.473.500	29.470	56.491.659	1.129.833	57.965.159	1.159.303
		P1	1.473.500	29.470	76.705.740	1.534.115	78.179.240	1.563.585
2	Feb	normal	1.665.200	33.304	135.604.712	2.712.094	137.269.912	2.745.398
3	Mar	normal	1.236.100	24.722	195.731.346	3.914.627	196.967.446	3.939.349
4	Apr	normal	0	0	390.462.263	7.809.245	390.462.263	7.809.245
5	Mei	normal	2.659.800	53.196	300.753.155	6.015.063	303.412.955	6.068.259
	<b>TOTAL</b>		7.034.600	140.692	1.099.257.216	21.985.144	1.106.291.816	22.125.836

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3. 84**

**Penyajian Rekonsiliasi PPh 23 dalam *Draft Internal Tax Review***

No Account	Nama Account	Balance
20.8040.500	Biaya Internet - Expense	9.737.345
20.8070.500	Sewa Inventaris Kantor - Expense	7.034.600
20.8080.815	Pest Controll & Termite Serv.c - Expense	19.800.000
20.8080.822	Toilet Hygine - Expense	4.584.090
20.8110.100	Management Consultant - Expense	202.881.469
20.8110.101	Management fee - Audit & Tax - Expense	19.500.000
20.8110.103	Management fee - Man Power Supply - Expense	961.094.230
	Per TB	1.224.631.734
	SPT Masa	1.106.291.816
	<b>Diff</b>	<b>118.339.918</b>

Ekualisasi PPh23 antara Biaya di Laporan Keuangan dengan Bruto SPT PPh23 untuk masa Januari-Mei 2017 terdapat selisih Rp 118.339.918.

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- b) Sajikan juga perbandingan akun PPh 23 pada *general ledger* dengan SPT yang menunjukkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan menurut fiskal dan komersial.

**Gambar 3.85**

**Penyajian perbandingan antara PPh 23 berdasarkan SPT dan GL**

Masa	PPh 23		Selisih
	SPT	GL	
Januari	1.563.585	1.563.587	(2)
Februari	2.745.398	3.624.558	(879.160)
Maret	3.939.349	3.909.821	29.528
April	7.809.245	7.868.961	(59.716)
Mei	6.068.259	5.158.914	909.345
<b>Total</b>	<b>22.125.840</b>	<b>22.125.841</b>	<b>(1)</b>

Terdapat selisih PPh pasal 23 yang tercatat di Laporan Keuangan dan di SPT dikarenakan terjadinya beda waktu pencatatan PPh pada beberapa transaksi, dimana PPh tercatat di Laporan Keuangan di bulan berjalan tetapi Bukti Pemotongan dibuat di Bulan Berikutnya.

**Rekomendasi**  
Pelaporan dan pembayaran Wajib Pungut PPh 23 dilakukan sesuai dengan bulan terjadinya transaksi agar tidak terjadi selisih pada saat rekonsiliasi

Pencocokan saldo di pembukuan dengan SPT masa secara periodikal

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c) Setelah itu beri rekomendasi terhadap hasil temuan *review*. Rekomendasi yang diberikan terkait dengan selisih yang ditemukan adalah melaporkan Wajib Pungut PPh 23 tepat waktu agar tidak terdapat selisih. Terkait perbedaan waktu pengakuan pendapatan, maka harus dilakukan pencocokan saldo secara berkala agar lebih mudah jika saldo memiliki perbedaan dan ingin mencari penyebabnya.

### 3) Penyajian hasil review PPN

- a) *Copy* dan *paste* ekualisasi pajak yang telah dibuat, yaitu rekap PPh 23 yang telah dibuat dan rekonsiliasi perbedaan yang telah ditemukan.

**Gambar 3. 86**

#### **Penyajian rekap PPN pada *draft internal tax review***

<b>Review : Selisih Ekualisasi Pendapatan antara Pendapatan yang dicatat pada laporan keuangan dengan DPP PPN-K di SPT Masa dan Selisih Ekualisasi Pendapatan antara Akun PPN pada laporan keuangan dan jumlah PPN dalam SPT Masa</b>				
No	Masa	Status	PPN-K	
			DPP	PPN
1	Jan	normal	1,191,833,845	119,183,385
		pembetulan	1,429,129,189	142,912,919
2	Feb	normal	941,622,724	94,162,272
		pembetulan	1,179,818,834	117,981,883
3	Mar	normal	1,639,005,350	163,900,535
4	Apr	normal	1,094,644,662	109,464,466
5	Mei	normal	1,128,520,396	112,852,040
<b>TOTAL</b>			<b>6,471,118,431</b>	<b>647,111,843</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3. 87**

**Penyajian akun pendapatan pada *draft internal tax review***

<b>No Account</b>	<b>Nama Account</b>	<b>Balance Per TB</b>
20.2040.300	(Pendapatan sewa diterima dimuka) - Lialibility	(2,402,574,609)
20.5030.101	(Pendapatan sewa Kios) - Expense	(1,383,657,115)
20.5030.106	(Pendapatan Profit Sharing- Futsal) - Revenue	(88,586,250)
20.5030.108	(Pendapatan Sewa Tenant) - Revenue	(1,200,921,154)
20.5030.109	(Pendapatan Sewa Counter) - Revenue	(504,145,432)
20.5040.101	(Pendapatan SC - Kios) - Expense	(2,052,342,157)
20.5070.014	(Pendapatan Kerja Sama) - Revenue	(386,644,500)
20.9090.102	(Pendapatan Pembayaran Listrik- Bulan Berjala	0
20.9090.103	(Pendapatan Iuran Air) - Revenue	(12,139,500)
20.9090.110	(Pendapatan Parkir / Overtime) - Expense	(1,128,316,250)
20.9090.140	(Pendapatan Kerja sama) - Expense	(106,257,879)
20.8040.200	(PLN)-Expense	(1,075,773,470)
	<b>TOTAL</b>	<b>(10,341,358,316)</b>
<b>20.2050.203</b>	<b>Pajak Keluaran</b>	<b>675,097,281</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Pada Gambar 3.85 dan Gambar 3.86, disajikan tabel rekap PPN dan akun-akun pendapatan yang merupakan akun yang menyebabkan timbulnya PPN, dan juga disajikan akun Pajak Keluaran untuk dibandingkan dengan jumlah PPN pada rekap PPN.

- b) Pada Gambar 3.87 disajikan perbedaan yang ditemukan antara pendapatan pada *trial balance* dan DPP PPN-K sebesar Rp 3.870.239.885, serta perbedaan antara Akun Pajak Keluaran dalam *trial balance* dengan Pajak Keluaran pada rekap PPN senilai Rp 27.985.438, yang direkon karena ditemukan *double input* atas PPN listrik bulan Maret senilai Rp 27.985.444 sehingga selisih yang ditemukan sisa Rp 6 yang terjadi karena beda pembulatan.

**Gambar 3.88**

**Penyajian Rekonsiliasi atas *Difference* dan Rekomendasi**

Pendapatan	
Per TB	10,341,358,316
Per SPT Masa	6,471,118,431
<b>Diff</b>	<b>3,870,239,885</b>
PK TB	675,097,281
PK Faktur	647,111,843
<b>Diff</b>	<b>27,985,438</b>
Rekon	
Terdapat ppn double atas listrik (maret)	27,985,444
	<b>(6)</b>

Perbedaan dikarenakan adanya pencatatan double atas PPN listrik di bulan Maret dan ditemukan adanya Pendapatan yang belum dikenai PPN.

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c) Berikan rekomendasi terhadap hasil review, yaitu perusahaan harus mengenakan PPN terhadap penghasilan yang belum dikenakan PPN dan melakukan pencocokan saldo secara periodikal untuk mengetahui dan mencari penyebab jika terjadi perbedaan antara saldo dalam *trial balance* dan SPT.

**Gambar 3.89**

**Penyajian rekomendasi atas *review PPN* pada *draft internal tax review***

<b>Rekomendasi</b>
Perusahaan sebaiknya mengenakan PPN terhadap pendapatan yang belum dikenakan PPN seperti : pendapatan bagi hasil parkir, pendapatan bagi hasil sewa, Pendapatan kerja sama, dan lain-lain. Serta melakukan pencocokan saldo di pembukuan dengan SPT masa secara periodikal, sehingga tidak terdapat pengenaan PPN yang <i>double</i> .

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**6. Membuat Materi Presentasi Peraturan Perpajakan Pajak Daerah dan Pemeriksaan Pajak Daerah untuk Forum Pajak Juli 2017, dan Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan untuk Forum Pajak September 2017 (Lampiran 13)**

Dalam membuat *powerpoint* untuk Forum Pajak, apabila topik diberikan *supervisor*, maka langsung dicari peraturan terkait, membaca peraturan tersebut, dan menyusun *powerpoint*. Sedangkan apabila tidak diberikan topik, maka untuk mencari referensi materi langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat presentasi untuk Forum Pajak adalah membuka [www.ortax.go.id](http://www.ortax.go.id) pilih *Tab Data Center* – Peraturan karena dalam halaman tersebut berisi peraturan perpajakan yang *update*.

**Gambar 3. 90**

**Pilihan Menu Peraturan [www.ortax.go.id](http://www.ortax.go.id)**

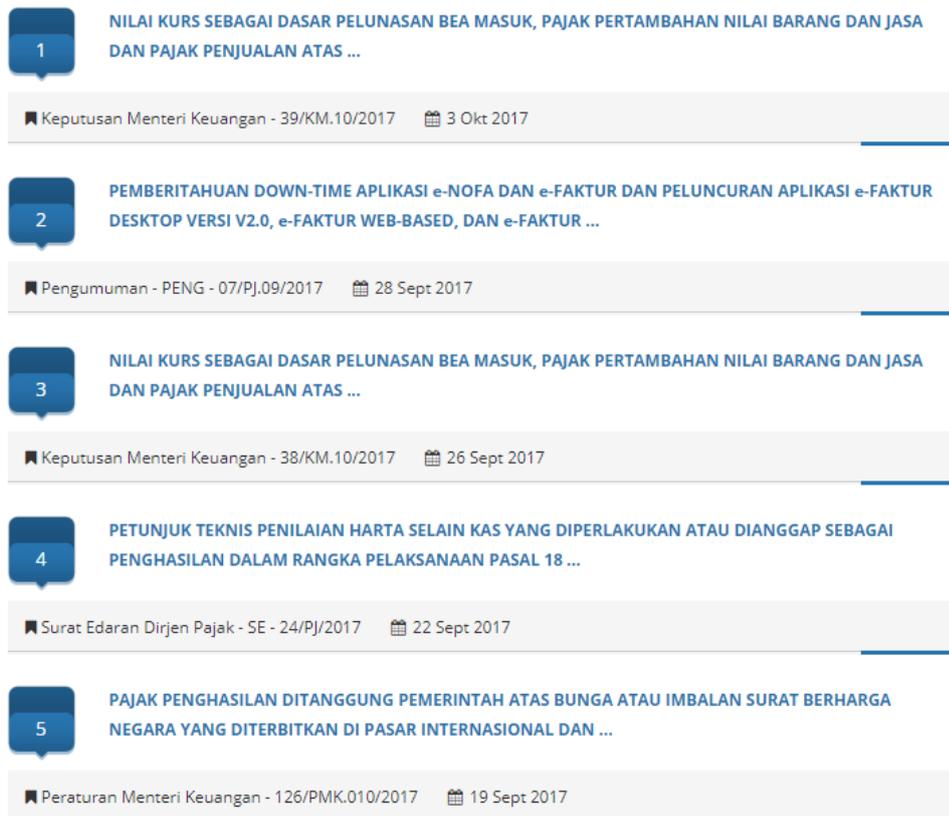


(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- a. Cari peraturan terbaru yang relevan dengan unit bisnis Kompas Gramedia, lalu *download file* peraturan tersebut dan baca isinya.

Gambar 3. 91

Hasil Temuan Menu Peraturan dalam www.ortax.go.id



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- b. Pada saat itu, peraturan yang dipilih adalah PERPU No.1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan dalam Kepentingan Perpajakan, karena penulis diminta mengambil materi yang merupakan pengetahuan umum namun tetap relevan dengan unit bisnis Kompas Gramedia. Lalu penulis berkonsultasi dengan *manager* mengenai peraturan yang dipilih dan disetujui oleh *manager*, maka dibuatlah *powerpoint* dengan materi tersebut.

**Gambar 3. 92**

**Peraturan yang Relevan dalam [www.ortax.org](http://www.ortax.org)**



(Sumber: dokumentasi perusahaan)

**Gambar 3. 93**

**PERPU NO. 1 TAHUN 2017**

PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1 TAHUN 2017

TENTANG

AKSES INFORMASI KEUANGAN UNTUK KEPENTINGAN PERPAJAKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang :

- a. bahwa dalam melaksanakan pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mempunyai tujuan untuk menyejahterakan dan memakmurkan seluruh rakyat Indonesia secara merata dan berkeadilan, dibutuhkan pendanaan yang bersumber dari penerimaan negara terutama yang berasal dari pajak, sehingga untuk memenuhi kebutuhan penerimaan pajak tersebut diperlukan pemberian akses yang luas bagi otoritas perpajakan untuk menerima dan memperoleh informasi keuangan bagi kepentingan perpajakan;
- b. bahwa saat ini masih terdapat keterbatasan akses bagi otoritas perpajakan Indonesia untuk menerima dan memperoleh informasi keuangan yang diatur dalam undang-undang di bidang perpajakan, perbankan, perbankan syariah, dan pasar modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya, yang dapat mengakibatkan kendala bagi otoritas perpajakan dalam penguatan basis data perpajakan untuk memenuhi kebutuhan penerimaan pajak dan menjaga keberlanjutan efektivitas kebijakan pengampunan pajak;
- c. bahwa Indonesia telah mengikatkan diri pada perjanjian internasional di bidang perpajakan yang berkewajiban untuk memenuhi komitmen keikutsertaan dalam mengimplementasikan pertukaran informasi keuangan secara otomatis (Automatic Exchange of Financial Account Information)

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- c. Dalam membuat *powerpoint*, penulis membaca terlebih dahulu isi peraturan dan mengambil poin-poin penting yang akan disampaikan. *Powerpoint* yang dibuat terlampir dalam Lampiran 13.

## 7. Mempresentasikan Peraturan Perpajakan untuk Forum Pajak Bulan September 2017 (Lampiran 14)

Forum Pajak bulan September dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017.

Acara dimulai pukul 08.30 WIB hingga 11.30 WIB. Forum Pajak dihadiri staf

pajak dari unit bisnis Kompas Gramedia. Sebelum Forum Pajak dimulai, penulis memastikan bahwa semua data *powerpoint* telah disiapkan, *projector*, *microphone*, *sound system* dan ruangan telah siap digunakan. Dalam sesi Forum Pajak tersebut dibahas 7 peraturan perpajakan yang terbaru dan berhubungan dengan unit bisnis Kompas Gramedia yaitu:

- a. PMK NOMOR 107/PMK.03/2017 tentang Penetapan Saat Diperolehnya Dividen dan Dasar Penghitungannya oleh Wajib Pajak Dalam Negeri Atas Penyertaan Modal Pada Badan Usaha di Luar Negeri Selain Badan Usaha Yang Menjual Sahamnya di Bursa Efek.
- b. PERPU NOMOR 1 TAHUN 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan.
- c. PER - 11/PJ/2017 tentang Badan/Lembaga Yang Dibentuk atau Disahkan Oleh Pemerintah yang Ditetapkan Sebagai Penerima Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto.
- d. PMK NOMOR 82/PMK.03/2017 tentang Pemberian Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.
- e. Peraturan Dirjen Pajak - PER - 10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Kehilangan Pajak Berganda.
- f. PMK NOMOR 68/PMK.03/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.03/2015 Tentang Pengurangan Atau Penghapusan Sanksi Administrasi Atas Keterlambatan Penyampaian Surat Pemberitahuan,

Pembetulan Surat Pemberitahuan, Dan Keterlambatan Pembayaran Atau Penyetoran Pajak.

- g. PMK no 115/PMK.05/2017 tentang Sistem Penerimaan Negara secara Elektronik.

Peraturan yang dipresentasikan saat magang adalah Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan dengan waktu presentasi kurang lebih 20 menit.

### 8. Membuat Proyeksi Laporan Laba Rugi untuk PT IS periode Januari – Juni 2017 (Lampiran 15)

Langkah-langkah membuat proyeksi laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan seluruh akun pendapatan dan beban periode 2016 dan periode Januari - Juni 2017.

**Gambar 3. 94**

#### Saldo Laporan Laba Rugi Tahun 2016

	AJ01430100	Saldo Audit
No. Akun	Keterangan	31 Des 2016
3000000	Penjualan agen	(8,158,003,549)
3001000	Penjualan buku	(19,352,452)
3010000	Pendapatan iklan	(14,263,225,147)
3010010	Potongan penjualan iklan	484,330,500
3010020	Retur penjualan iklan	171,429,120
3012000	Pendapatan event	-
3000200	Pendapatan co-publishing	-
3012100	Pendapatan sponsorship	-
3014000	Pendapatan website	(169,447,000)
3015000	Pendapatan Mobile	(1,062,904)
3018000	Pendapatan content	(119,250,750)
3060100	Pendapatan royalti	(2,078,797)
	Jumlah	(22,076,660,979)

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3. 95

Saldo Laporan Laba Rugi Januari - Juni 2017

PENDAPATAN	
Pendapatan Content	(42,500,000)
Pendapatan Mobile	(2,659,000)
Penjualan Agen	(3,521,838,731)
Penjualan Buku	(324,545)
Penjualan Event	(3,517,366,500)
Penjualan Iklan	(3,195,612,355)
Potongan Penjualan Iklan	35,244,000
Retur Penjualan Iklan	20,063,000

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3. 96

Pendapatan 2016 dan Januari – Juni 2017

No. Akun	Keterangan	2017 (JAN - JUN ) 6 Bulan	Saldo Audit 31 Des 2016
<b>Pendapatan</b>			
3000000	Penjualan agen	(3,521,838,731)	(8,158,003,549)
3001000	Penjualan buku	(324,545)	(19,352,452)
3010000	Pendapatan iklan	(3,195,612,355)	(14,263,225,147)
3010010	Potongan penjualan iklan	35,244,000	484,330,500
3010020	Retur penjualan iklan	20,063,000	171,429,120
3000200	Pendapatan co-publishing	-	-
3012100	Pendapatan sponsorship	-	-
3014000	Pendapatan website	-	(169,447,000)
3015000	Pendapatan Mobile	(2,659,000)	(1,062,904)
3018000	Pendapatan content	(42,500,000)	(119,250,750)
3060100	Pendapatan royalti	-	(2,078,797)
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>6,707,627,631</b>	<b>22,076,660,979</b>

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

- b. Jumlahkan seluruh pendapatan, pada Januari – Juni 2017 jumlah pendapatan adalah Rp 6.707.627.631, sedangkan untuk periode 2016 adalah sebesar Rp 22.076.660.979. Berdasarkan laporan laba rugi 2016, akun pendapatan *event* merupakan akun pendapatan lain-lain, sedangkan untuk 2017 pendapatan *event* merupakan akun pendapatan, sehingga pada 2017 pendapatan *event*

direklasifikasi menjadi akun pendapatan lain-lain juga. Lakukan hal yang sama untuk menghitung Harga Pokok Penjualan. Seperti pada Gambar 3.73 jumlah Harga Pokok Penjualan Januari – Juni 2017 adalah sebesar Rp 6.235.955.403, sedangkan untuk periode Januari – Desember 2016 adalah sebesar Rp 15.435.786.289.

**Gambar 3. 97**

**Harga Pokok Penjualan 2016 dan Januari – Juni 2017**

5121700	Penelitian dan pengembangan	-	11,532,000
5122700	Penyusutan kendaraan	5,607,484	-
5122800	Penyusutan inventaris kantor	52,410,908	45,077,343
5124000	Biaya Administrasi ISBN	-	307,692
5124500	Biaya rekrutment	-	2,472,500
5126010	Jasa Pemeliharaan gedung	-	-
5126200	B. Material pemeliharaan kendaraan	-	23,539,653
5126210	Jasa Pemeliharaan Kendaraan	400,000	-
5126300	B. Material pemeliharaan inventaris kantor	16,915,800	13,597,273
5126310	Jasa pemeliharaan inventaris kantor	15,386,365	35,202,276
5126400	Biaya outsourcing	140,909	1,244,558
5126410	Jasa outsourcing	15,500	136,902
5126600	Hadiah / TTS	-	9,000,000
5126800	Ongkos pemakaian gedung	391,595,700	780,545,400
5127000	Ongkos pemakaian kendaraan	525,000	1,775,000
5127200	copyright / royalti	-	729,894
5126220	B. pemakaian BBM	2,800,000	11,614,210
5129000	Rupa-rupa ongkos	600,000	1,650,000
5123700	Premi Asuransi	-	-
5126000	Biaya material pemeliharaan gedung	-	404,000
5121710	Biaya Pengelolaan database	800,000	-
		-	-
	<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>6,235,955,403</b>	<b>15,435,786,289</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- c. Lalu hitung laba kotor dengan mengurangi pendapatan dengan harga pokok penjualan. Untuk Januari – Desember 2016, laba kotor yang diperoleh adalah senilai Rp 6.640.874.690, sedangkan untuk periode Januari – Juni 2017 senilai Rp 471.672.228.

**Gambar 3.98**

**Laba Kotor 2016 dan Januari – Juni 2017**

<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6,707,627,631</b>	<b>22,076,660,979</b>
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>6,235,955,403</b>	<b>15,435,786,289</b>
<b>Laba Kotor</b>	<b>471,672,228</b>	<b>6,640,874,690</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- d. Setelah mendapatkan laba kotor, *copy – paste* dan reklasifikasi akun untuk beban penjualan dan beban umum dan administrasi hingga mendapat jumlah seperti pada Gambar 3.99 dan Gambar 3.100.

**Gambar 3. 99**

**Jumlah Beban Penjualan 2016 dan Januari – Juni 2017**

<b>Beban Penjualan</b>		-	
5120100	Honor pekerja bebas	-	-
5122700	Penyusutan kendaraan	-	11,214,968
5122800	Penyusutan inventaris kantor	-	64,806,340
5126200	Biaya Material Pemel. Kendaraan	15,219,672	5,134,000
5126300	Biaya Material Pemel. Inventaris kantor	-	-
5126500	Biaya material promosi	115,627,563	689,005,928
5126550	Biaya gratisan penjualan	48,988,000	191,064,000
5126560	Biaya material promosi barter	16,308,600	52,674,600
5127301	Manajemen fee	1,426,146,959	3,416,596,859
5121800	Ongkos kirim surat /dokumen	-	334,000
5121805	Biaya Jasa Kirim Surat/Dokumen	-	3,093,000
5121900	Pemakaian stationery	-	143,000
5126400	Biaya outsourcing	-	-
5126410	Jasa outsourcing	-	-
5126530	Biaya pemasangan iklan media	-	-
5126740	Biaya komisi iklan	108,998,191	187,357,978
5127000	Ongkos pemakaian kendaraan	-	550,000
		-	-
	<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>1,731,288,985</b>	<b>4,621,974,673</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- e. Kurangi laba kotor dengan beban penjualan juga beban umum dan administrasi, hingga mendapatkan laba usaha. Contoh pada Januari –

Desember 2016 laba kotor adalah senilai Rp 6.640.874.690, lalu kurangi dengan Beban Penjualan senilai Rp 4.621.974.673, dan kurangi dengan Beban Umum dan Administrasi senilai Rp 384.179.989 maka akan diperoleh laba usaha senilai Rp 1634.720.028 untuk periode Januari – Desember 2016.

**Gambar 3. 100**

**Laba Usaha 2016 dan Januari – Juni 2017**

<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			
5126000	Biaya material pemeliharaan gedung	-	179,989
5120200	Honor tenaga ahli	45,000,000	90,000,000
5121900	Pemakaian stationery	-	-
5123700	Premi asuransi	-	-
5124100	Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
5127300	Management fee Tata Usaha	147,000,000	294,000,000
		-	-
	<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>192,000,000</b>	<b>384,179,989</b>
	<b>Laba Usaha</b>	<b>(1,451,616,757)</b>	<b>1,634,720,028</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- f. Jumlahkan laba usaha dengan pendapatan lain-lain dan kurangi dengan beban lain-lain hingga mendapat penghasilan netto komersial. Contoh pada Januari – Desember 2016 jumlah laba usaha adalah senilai Rp 1.634.720.028, tambahkan dengan pendapatan lain-lain senilai Rp 3.744.848.915 dan beban lain-lain senilai Rp 3.439.438.026 sehingga akan diperoleh penghasilan netto komersial senilai Rp 1.940.130.917.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Gambar 3. 101**

**Penghasilan Netto Komersial 2016 dan Januari – Juni 2017**

Beban Lain-lain		-	-
7000000	Biaya bank	2,534,598	4,595,008
7901000	Rupa-rupa biaya	18,372,819	7,057,317
7000200	Selisih kurs	-	121,323
7910300	Biaya Tax Amnesty	-	1,037,951
	Beban event	3,368,463,564	3,226,410,882
	Denda pajak	-	-
	PPH 23 waba tidak dikreditkan	-	200,215,545
	<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>3,389,370,981</b>	<b>3,439,438,026</b>
	<b>Penghasilan Netto Komersial</b>	<b>(1,302,380,366)</b>	<b>1,940,130,917</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

- g. Buat satu kolom untuk membuat proyeksi bulan Januari-Juni (6 Bulan) menjadi 12 bulan. Kalikan angka di kolom Januari-Juni dengan 12/6. Contoh penghasilan netto komersial untuk periode Januari Januari – Juni 2017 adalah senilai Rp (1.302.380.366) kalikan dengan 12/6 maka penghasilan *netto* komersial untuk Januari – Desember (estimasi) 2017 adalah senilai Rp (2.604.760.732).

**Gambar 3.102**

**Estimasi Pendapatan Januari – Desember 2017**

No. Akun	Keterangan	2017 (JAN - JUN ) 6 Bulan	2017 (Est Des) 12 Bulan	Saldo Audit 31 Des 2016
<b>Pendapatan</b>				
3000000	Penjualan agen	(3,521,838,731)	(7,043,677,462)	(8,158,003,549)
3001000	Penjualan buku	(324,545)	(649,090)	(19,352,452)
3010000	Pendapatan iklan	(3,195,612,355)	(6,391,224,710)	14,263,225,147)
3010010	Potongan penjualan iklan	35,244,000	70,488,000	484,330,500
3010020	Retur penjualan iklan	20,063,000	40,126,000	171,429,120
3000200	Pendapatan co-publishing	-	-	-
3012100	Pendapatan sponsorship	-	-	-
3014000	Pendapatan website	-	-	(169,447,000)
3015000	Pendapatan Mobile	(2,659,000)	(5,318,000)	(1,062,904)
3018000	Pendapatan content	(42,500,000)	(85,000,000)	(119,250,750)
3060100	Pendapatan royalti	-	-	(2,078,797)
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6,707,627,631</b>	<b>13,415,255,262</b>	<b>22,076,660,979</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

Gambar 3. 103

Estimasi Penghasilan Netto Komersial Januari – Desember 2017

<b>Beban Lain-lain</b>		-		
7000000	Biaya bank	2,534,598	5,069,196	4,595,008
7901000	Rupa-rupa biaya	18,372,819	36,745,638	7,057,317
7000200	Selisih kurs	-	-	121,323
7910300	Biaya Tax Amnesty	-	-	1,037,951
	Beban event	3,368,463,564	6,736,927,128	3,226,410,882
	Denda pajak	-	-	-
	PPH 23 waba tidak dikreditkan	-	-	200,215,545
	<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>3,389,370,981</b>	<b>6,778,741,962</b>	<b>3,439,438,026</b>
	<b>Penghasilan Netto Komersial</b>	<b>(1,302,380,366)</b>	<b>(2,604,760,732)</b>	<b>1,940,130,917</b>

(sumber: dokumentasi perusahaan)

### 3.3.2 Kendala yang ditemukan

Kendala yang ditemukan selama proses kerja magang di Kompas Gramedia adalah sebagai berikut:

1. Sistem *BB Desktop* yang tidak melakukan pembatasan saat input dokumen menyebabkan dokumen yang memiliki Nomor Bukti Potong sama tetap dapat terinput ke dalam sistem. Oleh karena itu, banyak Bukti Potong yang diinput telah terjadi penggandaan.
2. Klasifikasi, penamaan, dan penomoran akun seringkali berbeda antara satu periode dengan periode lainnya.
3. Tidak lengkapnya dokumen rekap PPh yang dibutuhkan dalam membuat ekualisasi pajak untuk *Internal Tax Review*.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut ini adalah solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang:

1. Menyortir dengan lebih teliti apabila terdapat nomor bukti potong yang sama, nominal, dan tanggal yang sama, berarti salah satu dokumen tidak perlu diinput. Untuk mengetahui terjadi *double* input atau tidak adalah dengan melakukan rekap menggunakan *Pivot Table*.
2. Mengklasifikasi ulang, menyamakan nama, dan format nomor akun agar data bisa dihitung dan dibandingkan.
3. Meminta dokumen rekap PPh yang dibutuhkan kepada *staff* terkait.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA